

**SURVEI KETERAMPILAN DASAR BERMAIN SEPAKBOLA
SISWA PUTERA USIA 10-12 TAHUN DI
SD MUHAMMADIYAH SIRAMAN**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh :
Galank Riza Arya Putra
12601244087**

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan Judul “Survei Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Usia 10-12 Tahun Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Siraman Wonosari Gunungkidul” yang disusun oleh Galank Riza Arya Putra dengan NIM 12601244087 ini telah diperiksa dan diteliti oleh dosen pembimbing dan dinyatakan layak untuk diujikan.

Yogyakarta, 9 Januari 2017
Pembimbing,



Drs. R. Sunardianta M.Kes
NIP. 195811011986031002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 10 Januari 2016
Yang menyatakan,


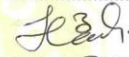


Galank Riza Arya Putra
NIM 12601244087

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Survei Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putera Usia 10-12 Tahun di SD Muhammadiyah Siraman” yang disusun oleh Galank Riza Arya Putra, NIM 12601244087 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 17 Januari 2017 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. R. Sunardianta M.Kes	Ketua Penguji		25/01/2017
Komarudin, M.A	Sekretaris Penguji		25/01/2017
Nurhadi Santoso, M.Pd	Penguji I (Utama)		24/1/2017

Yogyakarta, Januari 2017
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP. 196407071988121001

MOTTO

1. Ilmu itu lebih baik daripada harta. Ilmu akan menjaga engkau dan engkau menjaga harta. Ilmu itu penghukum (hakim) sedangkan harta terhukum. Kalau harta itu akan berkurang apabila dibelanjakan, tetapi ilmu akan bertambah apabila dibelanjakan. (Sayidina Ali bin Abi Thalib)
2. Setiap hari yang kita lalui adalah kesempatan kedua bagi kita. (Penulis)
3. Ketika gelap tidaklah harus kelam, yang terang tidak selalu benderang. (Penulis)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT, Sholawat dan salam kepada Rosulullah SAW, karya yang sangat sederhana ini dipersembahkan kepada :

Kedua orang tua saya, Ayahanda Bambang Agus Riyanto & Ibunda Rini Karyati yang dengan kesabaran, kemurnian hati yang tidak terbatas, mendo'akan untuk keberhasilanku. Terima kasih untuk segala cinta dan sayang, pengorbanan dan do'a suci yang selalu mengiringi langkahku.

**SURVEI KETERAMPILAN DASAR BERMAIN SEPAKBOLA SISWA
PUTERA USIA 10-12 TAHUN DI SEKOLAH DASAR
MUHAMMADIYAH SIRAMAN WONOSARI
GUNUNGKIDUL**

Oleh:
Galank Riza Arya Putra
12601244087

ABSTRAK

Sepakbola merupakan olahraga yang baik untuk perkembangan gerak dasar anak, namun kebanyakan anak lebih tertarik untuk langsung bermain sehingga kemampuannya berkembang kurang maksimal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putera usia 10-12 tahun di SD Muhammadiyah Siraman.

Penelitian ini berjenis deskriptif kuantitatif, menggunakan metode survei dengan teknik tes dan pengukuran. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa putra usia 10-12 tahun yang berjumlah 33 anak. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tes Keterampilan Sepakbola Usia 10-12 Tahun oleh Daral Fauzi dari Depdiknas Tahun 2009. Instrumen ini memiliki validitas 0,98 dan reliabilitas belum diketahui. Skor yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, 0 anak masuk dalam kategori kurang sekali atau sebesar 0%, 14 anak masuk dalam kategori kurang dengan persentase 42,4%, 19 anak masuk dalam kategori sedang dengan persentase 57,6%, 0 anak masuk dalam kategori baik dengan persentase 0%, dan 0 siswa masuk dalam kategori baik sekali atau sebesar 0%.

Kata Kunci: *keterampilan, sepakbola, gerak dasar*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan berkah, rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi dengan judul “Survei Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas Atas Usia 10-12 Tahun Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Siraman Wonosari Gunungkidul.”

Skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak yang telah memberikan masukan dan bantuan moril. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian untuk penyelesaian skripsi.
3. Dr. Guntur, M.Pd. Ketua Jurusan POR yang telah memberikan kelancaran pelayanan dalam urusan akademik.
4. Indah Prasetyawati Tri P.S M.Or., Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan perhatian dan dukungan.

5. Drs. R.Sunardianta M.Kes., Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pengarahan, dan motivasi selama penyusunan skripsi.
6. Bapak, Ibu Dosen serta karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan dukungan material maupun spiritual.
7. Bapak Ngatijo M.Pd., Kepala Sekolah Dasar Muhammadiyah Siraman atas kesempatan yang diberikan untuk melakukan penelitian dalam penyelesaian skripsi.
8. Bapak Andi Taufik M.Pd., guru olahraga SD Muhammadiyah Siraman yang telah membantu kelancaran pelaksanaan penelitian
9. Siswa Putra Usia 10-12 Tahun di SD Muhammadiyah Siraman, yang telah bersedia menjadi sampel dalam penelitian yang dilakukan dalam penyelesaian skripsi.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda bagi semuanya. Penulis menyadari dengan sepenuh hati, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Akhirnya hanya pada Allah SWT penulis menyerahkan segalanya, semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi dunia pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Deskripsi Teori	8
1. Permainan Sepakbola	8
2. Hakekat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola	11
3. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar	18
B. Penelitian yang Relevan	23
C. Kerangka Berpikir	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Desain Penelitian	27
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	27
C. Populasi Penelitian	28
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	29
1. Instrumen Penelitian	29

2. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Teknik Analisa Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Deskripsi Lokasi, Subjek, dan Waktu Penelitian.....	34
1. Deskripsi Lokasi	34
2. Subjek Penelitian	34
3. Waktu penelitian.....	34
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	35
1. Tes <i>Dribbling</i>	36
2. Tes <i>Short Pass</i>	38
3. Tes <i>Throw In</i>	39
4. Tes <i>Running With the Ball</i>	40
5. Tes <i>Heading</i>	42
6. Tes <i>Shooting at the Ball</i>	43
C. Pembahasan	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	48
A. Kesimpulan	48
B. Implikasi Hasil Penelitian	48
C. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	49
D. Saran-saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Siswa Putra SD Muhammadiyah Siraman	28
Tabel 2. Norma Penilaian Tes Keterampilan Sepakbola	30
Tabel 3. Validitas Tes Keterampilan Dasar Sepakbola.....	30
Tabel 4. Realibilitas Tes Keterampilan Dasar Sepakbola.....	31
Tabel 5. Hasil Tes Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola.....	35
Tabel 6. Hasil Tes <i>Dribbling</i>	37
Tabel 7. Hasil Tes <i>Short Pass</i>	38
Tabel 8. Hasil Tes <i>Throw In</i>	39
Tabel 9. Hasil Tes <i>Running With the Ball</i>	41
Tabel 10. Hasil Tes <i>Heading</i>	42
Tabel 11. Hasil Tes <i>Shooting at the Ball</i>	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Histogram Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola	36
Gambar 2. Histogram Keterampilan Dasar <i>Dribbling</i>	37
Gambar 3. Histogram Keterampilan Dasar <i>Short Pass</i>	39
Gambar 4. Histogram Keterampilan Dasar <i>Throw-In</i>	40
Gambar 5. Histogram Keterampilan Dasar <i>Running With The Ball</i>	41
Gambar 6. Histogram Keterampilan Dasar <i>Heading</i>	43
Gambar 7. Histogram Keterampilan Dasar <i>Shooting at The Ball</i>	44

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Pengesahan Proposal	54
Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Penelitian	55
Lampiran 3. Surat Permohonan Izin Penelitian	56
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian Fakultas	57
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian PDM Kabupaten Gunungkidul	58
Lampiran 6. Sertifikat Kalibrasi <i>Stopwatch</i>	59
Lampiran 7. Sertifikat Ban Ukur (Alat Ukur Meter)	61
Lampiran 8. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah	63
Lampiran 9. Daftar Nama Siswa Peserta Tes Keterampilan	64
Lampiran 10. Petunjuk Pelaksanaan Tes	65
Lampiran 11. T-Skor Tes Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola.....	74
Lampiran 12. Daftar Nama Petugas Tes	80
Lampiran 13. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian	81
Lampiran 14. Data Hasil Tes Keterampilan Bermain Sepakbola	82
Lampiran 15. Dokumentasi Foto.....	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani terdiri dari kata pendidikan dan jasmani, pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tatalaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, jasmani adalah tubuh atau badan (fisik) (KBBI, 1989). Namun yang dimaksud jasmani di sini bukan hanya badan saja tetapi keseluruhan (manusia seutuhnya), karena antara jasmani dan rohani tidak dapat dipisah-pisahkan. Jasmani dan rohani merupakan satu kesatuan yang utuh yang selalu berhubungan dan saling mempengaruhi satu sama lain.

Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Pendidikan jasmani memperlakukan anak sebagai sebuah kesatuan utuh, makhluk total, daripada hanya menganggapnya sebagai seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya.

Pada kenyataannya, pendidikan jasmani adalah suatu bidang kajian yang sungguh luas. Titik perhatiannya adalah peningkatan gerak manusia. Lebih khusus lagi, penjas berkaitan dengan hubungan antara gerak manusia dan wilayah pendidikan lainnya: hubungan dari perkembangan tubuh-fisik dengan pikiran dan jiwanya. Fokusnya pada pengaruh perkembangan fisik terhadap wilayah pertumbuhan dan perkembangan aspek lain dari manusia itulah yang

menjadikannya unik. Tidak ada bidang tunggal lainnya seperti pendidikan jasmani yang berkepentingan dengan perkembangan total manusia.

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesehatan dan kesegaran jasmani, kemampuan dan keterampilan, kecerdasan dan perkembangan watak serta kepribadian yang harmonis dalam rangka pembentukan manusia Indonesia berkualitas berdasarkan Pancasila. Secara eksplisit istilah pendidikan jasmani dibedakan dengan olahraga. Dalam arti sempit olahraga diidentikkan sebagai gerak badan. Olahraga ditilik dari asal katanya dari bahasa Jawa olah yang berarti melatih diri dan rogo (raga) berarti badan. Secara luas olahraga dapat diartikan sebagai segala kegiatan atau usaha untuk mendorong, membangkitkan, mengembangkan dan membina kekuatan-kekuatan jasmaniah maupun rohaniyah pada setiap manusia. (Depdiknas, 2004: 2)

Pendidikan jasmani dapat diartikan juga sebagai suatu proses pendidikan melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Lingkungan belajar diatur secara seksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah, jasmani, psikomotorik, kognitif, dan afektif setiap siswa.

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga paling populer di dunia. Sepakbola berasal dari dua kata yaitu "Sepak" dan "Bola". Sepak atau menyepak dapat diartikan menendang (menggunakan kaki) sedangkan "bola" yaitu alat

permainan yang berbentuk bulat berbahan karet, kulit atau sejenisnya. Dalam permainan sepakbola, sebuah bola disepak/tendang oleh para pemain kian kemari. Jadi secara singkat pengertian sepak bola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan cara menendang bola kian kemari yang dilakukan oleh pemain, dengan sasaran gawang dan bertujuan memasukan bola ke gawang lawan. Hampir seluruh orang mengenal dan menyukai olahraga yang menggabungkan unsur fisik dan teknik tersebut, tidak terkecuali di Indonesia. Meskipun sampai saat ini prestasi olahraga sepakbola Indonesia belum sesuai yang diharapkan, seakan itu semua tidak mempengaruhi minat dan simpati para masyarakat di negeri ini. Tidak jarang ratusan bahkan ribuan orang berjubel memadati stadion tempat dilaksanakan pertandingan sepakbola untuk melihat pemain atau kesebelasan kesayangannya. Bahkan di setiap penjuru dari desa sampai kota semua orang, baik anak-anak maupun orang dewasa berlomba-lomba untuk memainkan olahraga yang semakin populer tersebut.

Berdasarkan hasil observasi awal dan studi dokumentasi dalam kurikulum KTSP SD Muhammadiyah Siraman materi pelajaran Pendidikan Jasmani yang diajarkan antara lain, bolavoli, sepakbola, atletik, permainan, senam serta kebugaran jasmani namun dari banyak cabang olahraga tersebut yang paling digemari adalah sepakbola. Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran penjas tahun 2015/2016 di SD Muhammadiyah Siraman, materi permainan sepakbola 1 semester adalah sebanyak 2 kali. SD Muhammadiyah Siraman adalah salah satu sekolah swasta yang berada di Kecamatan Wonosari dan berada di Kabupaten Gunungkidul.

Hasil lain dari observasi awal dalam pembelajaran sepakbola di SD Muhammadiyah Siraman masih sangat terbatas. Hal ini ditandai dengan kurangnya sarana prasarana yang mendukung dalam bidang sepakbola. Informasi tersebut diperkuat dengan adanya data hasil studi dokumentasi sekolah, mengenai prestasi cabang olahraga sepakbola dan data sarana prasarana pendukung pembelajaran sepakbola.

SD Muhammadiyah Siraman sendiri tergolong sekolah yang kurang berprestasi dalam bidang olahraga sepakbola, karena dalam kurun waktu 5 tahun terakhir prestasi mereka kurang maksimal karena baru pada awal tahun 2015 kemarin mereka berhasil mendapatkan peringkat ketiga dalam ajang Porsenitas tingkat Sekolah Dasar se-Kota Wonosari. Beberapa faktor lain yang menyebabkan prestasi mereka kurang berkembang adalah karena kurangnya fasilitas penunjang olahraga terutama sepakbola di sekolah tersebut serta faktor kurangnya mental bertanding saat beradu dengan tim dari sekolah negeri dan sekolah yang lebih diunggulkan.

Pada saat pembelajaran berlangsung, guru menekankan pada pembelajaran keterampilan dasar, akan tetapi karena karakteristik siswa Sekolah Dasar yang suka bermain, menyebabkan guru olahraga mengalami kesulitan dalam memberikan materi keterampilan dasar bermain sepakbola. Hal tersebut membuat pelajaran menjadi kurang efektif dan materi tidak dapat diterima dengan baik kepada siswa, sehingga guru pun kurang dapat mengetahui seberapa besar tingkat kemampuan dasar bermain sepakbola siswanya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Karakteristik siswa SD cenderung lebih suka bermain sehingga menyebabkan Guru Penjas mengalami kesulitan dalam memberikan materi keterampilan dasar bermain sepakbola.
2. Kondisi sarana dan prasarana tidak mendukung sehingga menyebabkan pembelajaran permainan sepakbola menjadi terhambat.
3. Beragamnya tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra usia 10-12 tahun di Sekolah Dasar Muhammadiyah Siraman, Wonosari, Gunungkidul.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang terkait dalam olahraga sangat kompleks. Oleh sebab itu, agar pembahasan menjadi lebih fokus dan mempertimbangkan segala keterbatasan waktu, biaya, dan pengetahuan penulis, maka masalah dalam skripsi ini dibatasi pada survei keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra usia 10-12 tahun di Sekolah Dasar Muhammadiyah Siraman , Wonosari, Gunungkidul.

D. Rumusan Masalah

Mengacu pada uraian yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah "Seberapa baik tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra usia 10-12 tahun di Sekolah Dasar Muhammadiyah Siraman, Wonosari, Gunungkidul?".

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra usia 10-12 tahun di Sekolah Dasar Muhammadiyah Siraman, Wonosari, Gunungkidul.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan masukan pada pihak-pihak terkait, diantaranya:

1. Secara Teoritis

a. Bagi sekolah dan guru penjas

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar.

b. Bagi siswa

Hasil penelitian dapat dipakai untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra sekolah dasar.

c. Bagi orang tua dan masyarakat umum

Sebagai bacaan yang bermanfaat bagi yang memerlukan sehingga dapat menambah pengetahuan.

2. Secara Praktis

a. Bagi sekolah dan guru

1) Guru dapat merencanakan dan mewujudkan model pembelajaran yang efektif dan efisien bagi siswa sekolah dasar.

2) Sebagai data untuk melaksanakan evaluasi terhadap program yang telah dilakukan, sekaligus untuk merancang program yang akan diberikan.

b. Bagi siswa

Dapat mengetahui sejauh mana tingkat keterampilanya dalam bermain sepakbola dan menambah wawasan yang lebih banyak dan untuk bisa dikembangkan dengan bergabung ke Sekolah Sepakbola (SSB) setempat.

c. Bagi orang tua dan masyarakat umum

Hasil penelitian dapat menjadi bahan referensi dalam pembuatan penelitian lanjutan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Permainan Sepakbola

a. Hakikat Permainan Sepakbola Secara Umum

Sepakbola adalah permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari 11 pemain dan salah satunya penjaga gawang. Permainan sepakbola merupakan permainan beregu yang mempunyai tujuan untuk memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri supaya tidak kemasukkan bola, kelompok yang paling banyak memasukkan bola keluar sebagai pemenang, (Sucipto dkk, 2000: 7). Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan lengannya di daerah tendangan hukumanya.

Menurut Muhajir, (2004: 22), “Sepakbola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan jalan menyepak, yang mempunyai tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan dengan mempertahankan gawang tersebut agar tidak kemasukan bola”. Di dalam memainkan bola, setiap pemain diperbolehkan untuk menggunakan seluruh anggota tubuhnya kecuali lengan, hanya penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan lengan dan kaki. Sepakbola merupakan cabang olahraga permainan yang paling populer di dunia. Sepakbola mampu menembus berbagai kalangan masyarakat yang memiliki batas etnis, budaya, dan agama. Olahraga

sepakbola berkembang pesat dikalangan masyarakat karena permainan ini dapat dimainkan oleh anak-anak, orang dewasa, dan orang tua. Maka dari itu sepakbola saat ini merupakan olahraga yang paling memasyarakat di Indonesia karena hampir semua kalangan memainkan permainan ini.

b. Hakikat Permainan Sepakbola Untuk Siswa Sekolah Dasar

Pengertian sepakbola untuk siswa SD adalah permainan sepakbola yang telah dimodifikasi sedemikian rupa dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan jasmani dan kesehatan di Sekolah Dasar, dan sebagai upaya mengembangkan olahraga dan pembinaan usia dini. Modifikasi yang dilakukan adalah sebagai cara untuk mempermudah agar siswa Sekolah Dasar dapat lebih mudah bermain sepakbola sesuai dengan usia dan keterampilanya. Permainan sepakbola di Sekolah Dasar lebih dikenal sebagai permainan sepakbola mini, hal tersebut karena dalam aturan yang telah disepakati oleh Departemen Pendidikan semua sarana dan prasarana dapat dikategorikan lebih simpel atau diperkecil. Menurut Kemendiknas, (2010: 124-125), permainan sepakbola untuk siswa Sekolah Dasar adalah permainan sepakbola yang dipertandingkan untuk anak Sekolah Dasar, dengan peraturan-peraturan sebagai berikut:

1) Peraturan Permainan

Peraturan permainan pertandingan sepakbola sekolah dasar adalah peraturan permainan yang berpedoman pada peraturan yang ditetapkan oleh FIFA atau PSSI.

2) Jumlah Pemain

Jumlah pemain dari suatu tim yang akan melakukan pertandingan ditetapkan sebanyak 7 (tujuh) orang pemain utama yang berada dalam posisi permulaan (*starter/line up*) dengan 3 (tiga) orang pemain cadangan.

3) Waktu Pertandingan

Waktu pertandingan 2 x 20 menit dengan istirahat 5 menit.

4) Ukuran Lapangan dan Bola

Ukuran lapangan yang dipergunakan adalah ukuran lapangan normal dibagi 2 dengan ukuran sebagai berikut:

Panjang : 60 meter

Lebar : 40 meter

Tinggi gawang : 2 meter

Lebar gawang : 5 meter

Pinalti : 9 meter

Ukuran bola : nomor 4

Setiap cabang olahraga mempunyai tujuan dari permainan. Tujuan permainan sepakbola adalah pemain memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan berusaha menjaga gawangnya sendiri agar tidak kemasukan. Suatu tim dikatakan menang apabila tim tersebut dapat memasukkan bola terbanyak ke gawang lawannya, dan apabila sama maka permainan dikatakan seri atau *draw*.

Tujuan permainan tersebut di atas hanya merupakan tujuan sementara, sedangkan tujuan utama dalam dunia pendidikan terutama pendidikan jasmani adalah sepakbola merupakan mediator untuk mendidik siswa agar kelak menjadi anak yang cerdas, terampil, jujur, dan sportif. Selain itu melalui olahraga sepakbola diharapkan dalam diri anak tumbuh dan berkembang semangat persaingan, kerja sama, interaksi sosial, dan pendidikan moral.

2. Hakikat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola

Keterampilan gerak merupakan perwujudan dari kualitas koordinasi dan kontrol tubuh dalam melakukan gerak. Keterampilan gerak diperoleh melalui proses belajar yaitu dengan cara memahami gerakan dan melakukan gerakan berulang-ulang dengan kesadaran akan benar tidaknya gerakan yang telah dilakukan. Menurut Yanuar Kiram, (1992: 11), keterampilan adalah tindakan yang memerlukan aktivitas gerak yang harus dipelajari supaya mendapatkan bentuk gerakan yang benar, sedangkan gerak diartikan sebagai perubahan tempat, posisi dan kecepatan tubuh manusia yang terjadi dalam suatu dimensi ruang dan waktu yang dapat diamati secara objektif.

Dalam Komarudin (2011: 21) sepakbola merupakan kegiatan fisik yang cukup kaya struktur pergerakan. Dilihat dari taksonomi gerak umum, sepakbola bisa secara lengkap, dari mulai gerakan-gerakan dasar yang membangun pola gerak yang lengkap, dari mulai pola gerak lokomotor, nonlokomotor dan gerakan manipulatif.

Keterampilan dasar ini dianggap sebagai keterampilan dasar fundamental, yang sangat berguna bagi pengembangan keterampilan-keterampilan lain yang lebih kompleks.. Macam-macam keterampilan sepakbola sebagai berikut:

a. Menendang bola kepada teman satu tim (*Passing*)

Menurut Danny Mielke, (2007: 19). *Passing* adalah seni memindahkan bola dari satu pemain ke pemain lain. Dengan *passing* yang baik, seorang pemain akan dapat berlari ke ruang yang terbuka dan mengendalikan permainan pada saat membangun strategi penyerangan. Kebanyakan *passing* dilakukan menggunakan kaki bagian dalam karena di kaki bagian dalam itulah terdapat permukaan yang lebih luas bagi para pemain untuk menendang bola. Sedangkan menurut Komarudin (2005:38) *passing* merupakan salah satu karakteristik permainan sepakbola yang paling dominan. Pemain yang memiliki teknik menendang dengan baik, akan dapat bermain secara efisien. Tujuan dari menendang bola adalah untuk mengumpan, melakukan shooting ke gawang dan menyapu bola untuk menggagalkan serangan lawan (*sweeping*). Menurut Sukatamsi (1984:34) *Passing* merupakan salah satu karakteristik permainan sepakbola yang paling dominan. Pemain sangat memerlukan teknik yang baik dalam melakukan *passing* karena merupakan komponen utama dalam sepakbola.

Kesimpulan secara umum dari passing adalah, passing merupakan komponen penting dalam sepakbola karena merupakan dasar bagi setiap pemain sepakbola.

Passing digunakan untuk mengalirkan bola dan melancarkan serangan ke daerah pertahanan lawan untuk mencetak angka. Serta bisa digunakan untuk memperlambat permainan apabila dalam kondisi yang menguntungkan.

b. Lemparan ke dalam (*Throw-in*)

Menurut Danny Mielke, (2007: 39), ketika bola telah melewati garis pinggir atau garis tepi, maka akan diberikan *throw-in* (lemparan ke dalam). Lemparan ke dalam digunakan untuk memulai lagi permainan setelah bola melewati garis pinggir. Lemparan ke dalam dilakukan dari titik tempat bola melintasi garis oleh tim yang tidak menendang bola melewati garis pinggir. Menurut Komarudin (2005: 57), tujuan melempar bola adalah untuk menghidupkan kembali permainan setelah bola keluar lapangan permainan melewati garis samping. Sedangkan menurut Sucipto, dkk. (2000:17) lemparan ke dalam dilakukan dengan melakukan awalan atau tanpa awalan.

Maka kesimpulan dari pengertian diatas adalah lemparan ke dalam merupakan salah satu cara untuk memulai kembali permainan sepakbola dari garis samping lapangan.

c. Menendang bola ke arah gawang lawan (*Shooting*)

Menurut Komarudin, (2005: 50), *shooting* adalah menendang bola ke gawang dengan kaki dapat dilakukan dengan semua bagian kaki, namun secara teknis agar bola dapat ditendang dengan baik, dapat dilakukan dengan punggung kaki atau kura-kura kaki, sisi kaki bagian dalam, sisi kaki bagian luar, punggung kaki bagian dalam, dan punggung kaki bagian luar. Sedangkan menurut Sukatamsi (1984:34) Menendang bola merupakan salah satu karakteristik permainan sepakbola yang paling dominan. Pemain yang memiliki teknik menendang dengan baik akan dapat bermain secara efisien. Tujuan menendang bola adalah untuk mengumpan (*passing*), menembak ke gawang (*shooting on the goal*), dan menyapu untuk menggagalkan serangan lawan (*sweeping*). Menurut Arma Abdoellah, (1981: 421) menendang bola berfungsi untuk: memberikan (*passing*) bola, menembak (*shooting*) bola ke gawang, membersihkan (*clearing*) dan tendangan-tendangan khusus.

Maka dari itu, kesimpulan pengertian dari menendang bola (*shooting*) adalah menendang bola ke arah gawang dengan tenaga yang diatur untuk mencetak gol/membahayakan gawang lawan.

d. Menggiring bola dengan kaki (*Dribbling*)

Menurut Komarudin, (2005: 42), *dribbling* adalah kemampuan seorang pemain yang mempunyai teknik menguasai bola dengan baik dan mampu menggiring bola untuk melewati musuhnya. Pada dasarnya menggiring bola adalah menendang terputus-putus atau pelan-pelan. Tujuan menggiring bola antara lain untuk mendekati jarak ke sasaran,

melewati lawan, dan menghambat permainan. Sedangkan menurut Sucipto, dkk. (2000:17) *dribbling* bertujuan untuk mendekati jarak kesasaran, untuk melewati lawan, dan untuk memperlambat permainan.

Beberapa macamnya yaitu menggiring bola dengan kaki bagian luar, kaki bagian dalam dan dengan punggung kaki. Sementara itu menurut Sukatamsi (1984:34) menggiring bola adalah seni menggunakan bagian-bagian kaki menyentuh atau menggulingkan bola terus menerus di tanah sambil berdiri.

Maka dari itu, kesimpulan pengertian *dribbling* secara umum adalah menggiring bola secara cepat/lambat untuk menuju sasaran gawang atau untuk melewati lawan.

e. Menyundul bola (*Heading*)

Menurut Komarudin, (2005: 54), gerakan menyundul bola melibatkan seluruh tubuh dengan posisi tubuh agak melengkung atau membusur, leher kaku, perkenaan pada dahi, mendorong kepala ke depan atau samping, dan menjaga stabilitas tubuh dengan sikap kedua tangan di samping tubuh sebagai penyeimbang dan gerakan untuk menutup lawan. Sedangkan menurut Sukatamsi (1984:34) Menyundul bola pada hakekatnya adalah memainkan bola dengan kepala. Tujuan menyundul bola dalam permainan sepakbola adalah untuk mengumpan, mencetak gol, dan untuk mematahkan serangan lawan. Sedangkan menurut Sucipto (2000:17) menyundul bola bertujuan untuk mengumpan, mencetak gol dan mematahkan serangan lawan. Beberapa macam cara dalam

menyundul bola, yaitu menyundul bola sambil berdiri dan sambil melompat. Menyundul adalah suatu cara dalam sepakbola yaitu memindahkan posisi bola menggunakan kepala baik untuk memberikan umpan, mencetak gol maupun untuk membuang bola dari area pertahanan.

f. Kontrol Bola (*Ball Control*)

Menurut Komarudin (2005:38) kontrol merupakan kemampuan pemain saat menerima bola, kemudian berusaha menguasainya sampai saat pemain tersebut akan mengoper bola kepada temanya. Tujuan menghentikan bola selain mengumpan adalah mengatur tempo permainan, mengalihkan laju permainan, dan memudahkan passing.

Bagian badan yang pada umumnya digunakan untuk melakukan kontrol adalah kaki, paha, dada, dan kepala. Menurut Muhajir (2007:25) menghentikan bola merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan sepak bola yang penggunaannya bersamaan dengan teknik menendang bola. Tujuannya menghentikan bola untuk mengontrol bola. Dilihat dari perkenaan bagian badan yang pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola adalah kaki, paha, dan dada. Bagian kaki yang biasa digunakan untuk menghentikan bola adalah kaki bagian dalam, kaki bagian luar, punggung kaki, dan telapak kaki. Sedangkan menurut Sukatamsi (1984:34) menghentikan bola merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan sepakbola yang penggunaannya bersamaan dengan teknik menendang bola. Tujuan menghentikan bola untuk

mengontrol bola yang termasuk di dalamnya untuk mengatur tempo permainan, mengalihkan laju permainan, dan memudahkan untuk passing.

Kesimpulannya adalah kontrol bola merupakan salah satu teknik untuk menguasai permainan dan salah satu teknik untuk memulai penyerangan ke daerah lawan.

g. Merebut Bola (*Sliding Tackle-Shielding*)

Menurut Komarudin (2005:38) merebut bola merupakan upaya atau usaha untuk merampas bola dari penguasaan lawan. Tujuan merebut bola adalah untuk menahan lajunya pemain lawan menuju gawang, menunda permainan yang cepat, menggagalkan serangan, menghalau bola keluar dan untuk melakukan serangan balik. Merebut bola dapat dilakukan sambil berdiri (*standing tackling*) dan dengan cara meluncur (*sliding tackling*). Merebut bola dengan berdiri pada umumnya dilakukan jika bola masih dalam jangkauan kaki. Merampas bola dengan cara ini dapat dilakukan dari arah samping maupun depan. Untuk merebut bola dengan meluncur pada umumnya dilakukan jika bola di luar jangkauan kaki. Merebut bola dengan cara ini dapat dilakukan dari arah samping dan depan. Fokus dan kecermatan membaca arah bola bergerak, serta ketepatan waktu dalam mengambil keputusan untuk merebut bola dengan kontrol kekuatan, merupakan kunci sukses teknik ini. latihan yang berulang akan memunculkan naluri dalam mengambil keputusan yang tepat.

h. Penjaga Gawang (*Goal Keeping*)

Menurut Komarudin (2005:38) mencetak gol memang mutlak diperlukan untuk memenangkan pertandingan, namun menjaga gawang agar tidak kemasukan gol dari tim lawan juga akan menentukan kemenangan tim. Karena menjadi tembok pertahanan yang terakhir, peran dari penjaga gawang sangat dibutuhkan dalam permainan ini. seorang penjaga gawang harus berjuang keras untuk mempertahankan gawang dari serangan lawan. Berikut merupakan cara menjaga gawang yang dilakukan oleh penjaga gawang:

- a) Menjaga gawang dari serangan pemain yang menguasai bola dapat dilakukan dengan sikap awal (*steady position*), yaitu dengan memperhatikan sikap kaki dan tangan.
- b) Kedua kaki agak dibuka selebar bahu.
- c) Kedua lutut menekuk dan rileks.
- d) Mata tetap dalam keadaan terbuka dan tertuju pada posisi bola.
- e) Konsentrasi
- f) Memperhatikan arah bola dalam keadaan bergulir menyusur tanah atau melayang.
- g) Merencanakan dengan tepat waktu untuk menangkap, meninju atau menepis bola.

Berdasarkan beberapa pengertian keterampilan diatas peneliti mendefinisikan keterampilan dasar sepakbola adalah kesanggupan dan

kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan mendasar dalam olahraga sepakbola secara efektif dan efisien.

3. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

Anak usia 10-12 tahun adalah termasuk dalam masa usia dini di mana peserta didik usia Sekolah Dasar yaitu individu-individu yang selalu aktif melakukan konfrontasi baik terhadap alam sekitarnya, maupun terhadap dirinya sendiri. Anak usia dini tidak hanya selalu ingin tahu tentang sesuatu, tetapi juga selalu ingin mencoba dan mengalami. Anak usia dini juga merupakan individu-individu yang aktif bergerak seperti berlari, melompat, melempar, memanjat, dan sebagainya. Hampir semua stimulus yang datang selalu direspon dengan gerak. Pada masa usia Sekolah Dasar kematangan perkembangan motorik pada umumnya dicapai, karena itu anak sudah siap menerima pelajaran keterampilan.

Masa anak usia dini merupakan masa yang sangat bagus untuk olahraga, karena pada masa ini anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan tubuh. Aktivitas fisik yang cukup akan membantu anak agar dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Melakukan aktivitas gerak tubuh bukan hanya bermanfaat untuk pertumbuhan dan perkembangan fisik semata melainkan juga sangat penting untuk perkembangan daya pikir dan kreatifitasnya.

Menurut Suwarno (2001: 2), anak usia 10-12 tahun merupakan fase pengembangan kedua, yaitu fase pengembangan teknik di mana pada usia ini

lebih banyak dilatihkan unsur-unsur teknik dasar. Menurut Sukintaka, (1992: 26-27), anak dengan umur 10-12 tahun mempunyai karakteristik:

a) Karakteristik secara jasmani:

- 1) Pertumbuhan otot lengan dan tungkai semakin bertambah.
- 2) Ada kesadaran mengenai badannya.
- 3) Anak laki-laki lebih menguasai permainan kasar.
- 4) Pertumbuhan tinggi dan berat tidak baik.
- 5) Kekuatan otot tidak menunjang pertumbuhan.
- 6) Waktu reaksi semakin baik.
- 7) Perbedaan akibat jenis kelamin makin nyata.
- 8) Koordinasi makin baik.
- 9) Badan lebih sehat dan kuat.
- 10) Tungkai mengalami masa pertumbuhan yang lebih kuat bila dibandingkan dengan bagian anggota atas.
- 11) Perlu diketahui bahwa ada perbedaan kekuatan otot dan keterampilan antara anak laki-laki dengan putri.

b) Psikis atau mental:

- 1) Kesenangan pada permainan dengan bola makin tambah.
- 2) Menaruh perhatian kepada permainan yang terorganisasi.
- 3) Sifat kepahlawanan kuat.
- 4) Belum mengetahui problem kesehatan masyarakat.
- 5) Perhatian kepada teman sekelompok makin kuat.
- 6) Perhatian kepada bentuk makin bertambah.
- 7) Beberapa anak mudah menjadi putus asa dan akan berusaha bangkit bila tidak sukses.
- 8) Mempunyai rasa tanggung jawab untuk menjadi dewasa.
- 9) Berusaha untuk mendapatkan guru yang dapat membenarkannya.
- 10) Mulai mengerti tentang waktu, dan menghendaki segala sesuatunya selesai pada waktunya.
- 11) Kemampuan membaca mulai berbeda, tetapi anak mulai tertarik pada kenyataan yang diperoleh lewat bacaan.

c) Sosial dan emosional:

- 1) Pengantara rasa emosinya tidak tetap dalam proses kematangan jasmani.
- 2) Menginginkan masuk ke dalam kelompok sebaya, dan biasanya Perbedaan antara kelompok sebaya ini akan menyebabkan kebingungan pada tahap ini.
- 3) Mudah dibangkitkan.
- 4) Putri menaruh perhatian terhadap anak laki-laki.
- 5) Ledakan emosi biasa saja.
- 6) Rasa kasih sayang seperti orang dewasa.
- 7) Senang sekali memuji dan mengagungkan.

- 8) Suka mengkritik tindakan orang dewasa.
- 9) Laki-laki membenci putri, sedang putri membenci laki-laki yang lebih tua.
- 10) Rasa bangga berkembang.
- 11) Ingin mengetahui segalanya.
- 12) Mau mengerjakan pekerjaan bila didorong oleh orang dewasa.
- 13) Merasa sangat puas bila dapat menyelesaikan, mengatasi, dan mempertahankan sesuatu, atau tidak berbuat kesalahan, karena mereka akan merasa tidak senang kalau kehilangan atau berbuat kesalahan.
- 14) Merindukan pengakuan dari kelompoknya.
- 15) Kerjasama meningkat, terutama sesama laki-laki. Kualitas kepemimpinannya mulai nampak.
- 16) Senang pada kelompok, dan ambil bagian dalam membuat rencana serta mampu memimpin.
- 17) Menyukai pada kegiatan kelompok, melebihi kegiatan individu, mudah untuk bertemu.
- 18) Senang merasakan apa yang mereka kehendaki.
- 19) Loyal terhadap kelompoknya.
- 20) Perhatian terhadap kelompok yang sejenis sangat kuat.

Menurut Sukintaka (2001: 54), mengatakan bahwa untuk tahap kerja kemampuan motorik dan fisik anak usia 10-12 tahun adalah:

- a) Aktivitas Rekreasi
 - 1) Mengembangkan pengetahuan keterampilan dalam permainan masyarakat dan aktivitasnya.
 - 2) Mengembangkan keterampilan sosial yang berguna bagi hidup kemudian.
 - 3) Menunjukkan aktivitas kepemimpinan sosial untuk dilaksanakan.
- b) Aquatik
 - 1) Daya tahan bertambah.
 - 2) Ada penambahan koordinasi antara lengan dan tungkai.
 - 3) Ada perbaikan dalam pernafasan.
- c) Aktivitas Ritmis
 - 1) Pengembangan ketenangan dan keseimbangan.
 - 2) Mampu menampilkan dasar langkah.
 - 3) Berkembangnya koordinasi tungkai, lengan, mata, dan tangan.
- d) Aktivitas Pengembangan
 - 1) Perbaikan kekuatan lengan, bahu, punggung, dan tungkai.
 - 2) Mengkoreksi kekurangan kekuatan otot bilamana mungkin dengan frekuensi latihan yang banyak.
 - 3) Koreksi yang kuat pada bentuk tubuh melalui kebiasaan sehari-hari.

- 4) Perbaiki parameter fisik.
- e) Tes Terhadap Diri Sendiri
 - 1) Termotivasi bentuk dan kekuatan tubuh menjadi lebih baik.
 - 2) Koordinasi otot berkembang.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa anak usia 10-12 tahun sudah mulai beranjak dewasa, sedangkan dalam pendidikan jasmani, usia 10-12 tahun lebih menyukai permainan beregu dan menggunakan bola. Akan tetapi dalam pembelajaran pendidikan jasmani siswa lebih baik diberikan permainan yang tidak mengabaikan kepentingan teknik olahraga itu sendiri. Suasana kompetitif juga sudah ada dan unsur prestasi sebaiknya harus mulai dioptimalkan.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan sangat diperlukan untuk mendukung kerangka berpikir, sehingga dapat dijadikan sebagai patokan dalam pengajuan hipotesis. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sempurno Lego Wibowo (2010) dengan judul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Kelas VI SD Negeri Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola Siswa Kelas VI SD Negeri Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta. Sampel yang digunakan tes buatan Daral Fauzi R. (2009). Hasil penelitian baik sekali sebanyak 0 anak, atau 0%, baik sebanyak 14 anak atau sebesar 45,161%, sedang sebanyak 15 anak atau 48,387%, kategori kurang sebanyak 2 anak atau 6,452%, dan kurang sekali sebanyak 0 anak atau sebesar 0%.

2. Penelitian dengan judul “Tingkat Keterampilan Teknik Bermain Sepakbola Pada Atlet Sepakbola Berbakat U-14 Provinsi DIY”, oleh Majidi, (2008). Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keterampilan teknik bola pada atlet sepakbola berbakat U-14 Provinsi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan keterampilan teknik bola pada atlet sepakbola berbakat u-14 Provinsi DIY yang berkategori baik sekali 1 anak (4%), kategori baik 7 anak (28%), kategori cukup 7 anak (28%), kategori kurang 8 anak (32%), dan kategori kurang sekali sebanyak 2 anak (8%). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata tingkat keterampilan teknik bola pada atlet sepakbola berbakat U-14 Provinsi DIY dalam taraf cukup.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Adi Wardoyo (2009), yang berjudul “Keterampilan Dasar Sepakbola Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tahun Pelajaran 2009/2010”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui tingkat ketrampilan sepakbola siswa kelas X SMK Muhammadiyah 4 Klaten tahun pelajaran 2009/2010. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan dasar sepakbola siswa kelas X SMK Muhammadiyah 4 Klaten tahun pelajaran 2009/2010 yang berkategori kurang sekali 4 siswa (10%), kategori sedang 6 siswa (15%), kategori sedang 19 siswa (47,5%), kategori baik 7 siswa (17,5%), dan kategori baik sebanyak 4 siswa (10%).

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar sepakbola siswa kelas X SMK Muhammadiyah 4 Klaten tahun pelajaran 2009/2010 termasuk dalam kategori sedang.

C. Kerangka Berpikir

Dalam permainan sepakbola, keterampilan dasar merupakan faktor penting disamping fisik, taktik, dan mental seorang pemain. Sehingga pada proses pembelajaran keterampilan dasar bermain sepakbola harus diperhatikan dengan baik, karena proses pembelajaran merupakan aspek sangat penting. Seorang guru di sekolah harus mengetahui tahapan-tahapan memberikan keterampilan dasar bermain sepakbola yang tepat dan berkelanjutan dari yang sederhana sampai menuju kompleks, sehingga anak dapat memahami dan belajar dengan lebih mudah. Oleh karena itu pembimbing harus mengarahkan dan memberi pelatihan keterampilan dasar yang menjadi *basic* bermain sepakbola, sehingga akan diperoleh efektifitas, efisiensi, serta kemampuan yang baik dalam melakukan permainan sepakbola.

Minimnya pengetahuan dan keterampilan dasar bermain sepakbola mengakibatkan siswa Sekolah Dasar Muhammadiyah Siraman mengalami kesulitan dalam mengembangkan permainan sepakbola. Hal tersebut juga disebabkan kurangnya jumlah tatap muka pembelajaran penjas cabang permainan sepakbola dan rendahnya tingkat kebugaran jasmani siswa putra kelas atas SD Muhammadiyah Siraman. Faktor-faktor diatas mengakibatkan minimnya prestasi olahraga sepakbola yang diraih SD Muhammadiyah Siraman dalam OOSN. Sebagai tolok ukur keberhasilan pembinaan dan pengembangan

olahraga di SD Muhammadiyah Siraman perlu diadakan kegiatan dalam bentuk lomba atau pertandingan yang kompetitif sebagai upaya untuk menumbuhkan motivasi dan kecintaan terhadap olahraga sepakbola sedini mungkin. Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka perlu dibuktikan secara empiris dengan melakukan penelitian berjudul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra 10-12 Tahun Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Siraman, Wonosari, Gunungkidul”.

Penelitian yang dilakukan ini membahas tentang tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putera usia 10-12 tahun di Sekolah Dasar Muhammadiyah Siraman. Tes yang dilakukan menggunakan tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan metode survei dan teknik pengumpulan datanya menggunakan tes dan pengukuran. Metode penelitian deskriptif kuantitatif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran atau kenyataan yang sesungguhnya dari keadaan objek penelitian dengan didukung oleh data-data berupa angka yang diperoleh dari hasil pengambilan data yaitu tes dan pengukuran. Menurut Suharsimi Arikunto (2006) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian non hipotesis sehingga langkah penelitian tidak merumuskan hipotesis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan gerak dasar sepakbola siswa putera usia 10-12 tahun di Sekolah Dasar Muhammadiyah Siraman, Wonosari, Gunungkidul.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian penelitian, (Suharsimi Arikunto, 2006: 116). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra yang berusia 10-12 tahun di Sekolah Dasar Muhammadiyah Siraman, Wonosari, Gunungkidul.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang nyata tentang tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra yang berusia 10-12 tahun di Sekolah Dasar Muhammadiyah Siraman Wonosari Gunungkidul.

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra Sekolah Dasar Muhammadiyah Siraman, Wonosari, Gunungkidul diukur menggunakan Tes Keterampilan Sepakbola Usia 10-12 Tahun, yang diterbitkan oleh Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani Sekretariat Jenderal Departemen Pendidikan Nasional (2009).

C. Populasi Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, (2002: 108) Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa putra usia 10-12 tahun di SD Muhammadiyah Siraman, Wonosari, Gunungkidul yang berjumlah 33 anak. Karena semua siswa yang menjadi populasi mengikuti tes maka disebut penelitian populasi / sensus.

Tabel 1. Populasi Siswa Putera SD Muhammadiyah Siraman Usia 10-12 Tahun

No.	Kelas	Jumlah	Keterangan
1.	IV	8 Siswa	-
2.	V	14 Siswa	-
3.	VI	11 Siswa	-
Jumlah		33 Siswa	-

Sumber: Buku Induk Siswa SD Muhammadiyah Siraman 2016/2017

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, (2002: 136) “instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.” Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun yang terdiri dari 6 butir tes, yaitu:

- a. Tes *Dribbling*, adalah tes dengan menggiring bola secepat mungkin melewati semua rintangan yang telah ditentukan.
- b. Tes *Short Passed*, adalah tes menendang bola dari beberapa tempat dan kesasaran tertentu dalam waktu tercepat.
- c. Test *Throw in*, adalah tes lemparan kedalam dengan cara menggunakan kedua tangan, dan harus dari belakang melalui atas kepala dengan sekali gerakan lemparan.
- d. Tes *Running with the ball*, adalah tes dengan cara membawa lari bola secepat mungkin dengan sentuhan kaki minimal tiga kali sentuhan.
- e. Tes *Heading the ball*, adalah tes menyundul bola sejauh mungkin pada tempat tertentu, dan lambungan awal dilakukan sendiri oleh *testee*.
- f. Tes *Shooting the ball*, adalah Tes menendang bola dari tempat dan dengan kaki tertentu ke sasaran yang telah ditentukan.

Tabel 2. Norma Penilaian Tes Keterampilan Sepakbola

No	Klasifikasi	T-skor
1	Baik sekali	≥ 479
2	Baik	401-478
3	Sedang	323-400
4	Kurang	246-322
5	Kurang sekali	≤ 245

Sumber: Daral Fauzi. (2009). Tes Keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun. Depdiknas: Jakarta

Nilai validitas dan reabilitas Tes ketrampilan Sepakbola usia 10-12 tahun sebagai berikut:

a. Validitas

Hasil perhitungan validitas terhadap butir-butir tes sebagai berikut:

Tabel 3. Validitas Tes Keterampilan Dasar Sepakbola

NO	BUTIR TES	VALIDITAS
1	<i>Dribling</i>	0,72
2	<i>Short Passed</i>	0,66
3	<i>Throw in</i>	0,78
4	<i>Running with the ball</i>	0,75
5	<i>Heading the ball</i>	0,80
6	<i>Shooting at the ball</i>	0,82
7	Rangkaian	0,98

Sumber: Daral Fauzi. (2009). Tes Keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun. Depdiknas: Jakarta

b. Reliabilitas

Hasil perhitungan reliabilitas terhadap butir-butir tes sebagai berikut:

Tabel 4. Realibilitas Tes Keterampilan Dasar Sepakbola

NO	BUTIR TES	REABILITAS
1	<i>Dribling</i>	0,61
2	<i>Short Passed</i>	0,69
3	<i>Throw in</i>	-
4	<i>Running with the ball</i>	0,79
5	<i>Heading the ball</i>	0,74
6	<i>Shooting at the ball</i>	0,76
7	<i>Rangkaian</i>	-

Sumber: Daral Fauzi. (2009). Tes Keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun. Depdiknas: Jakarta

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data yang akan digunakan adalah metode survei dengan teknik tes dan pengukuran. Subjek dalam penelitian ini di ambil dengan teknik purposive sampling, yaitu siswa putra kelas atas yang berusia 10-12 tahun. Tes dan pengukuranya dilakukan oleh setiap subjek dengan menggunakan tes keterampilan dasar sepakbola usia 10-12 tahun. Prestasi setiap butir tes yang dicapai oleh siswa yang berusia 10-12 tahun yang telah mengikuti tes tersebut merupakan “hasil kasar”. Hasil tersebut diatas merupakan hasil tes lapangan. Oleh Karena hasil tes lapangan tidak mempunyai ukuran yang sama, maka masing-masing nilai tersebut harus ditrasformasikan ke T-skor. Kemudian untuk menentukan klasifikasi dari

masing-masing butir tes dapat dilihat dari butir skor, selanjutnya dicocokkan dengan norma dari masing-masing butir tes.

Untuk menentukan klasifikasi dari keterampilan sepakbola, secara keseluruhan dapat dilihat dengan cara menjumlahkan T-skor. Tes ketrampilan sepakbola usia 10-12 tahun terdiri dari 6 butir tes, diantaranya:

1. *Dribbling* (menggiring bola)
2. *Short Passed* (menendang bola ke sasaran)
3. *Throw In* (lemparan ke dalam)
4. *Running with The Ball* (lari dengan sentuhan bola)
5. *Heading The Ball* (menyundul bola)
6. *Shooting at The Ball* (menendang bola dari tempat dengan kaki tertentu)

E. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei dengan teknik tes dan pengukuran. Analisis data ini dikategorikan menjadi lima, yaitu baik sekali, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali. Adapun norma tes dari tiap teknik dasar yang selanjutnya ditransformasikan ke dalam norma tes keterampilan permainan sepakbola usia 10-12 tahun. Menurut Anas Sudijono (2000: 40-41), frekuensi relatif atau tabel persentase dikatakan “frekuensi relatif” sebab frekuensi yang disajikan di sini bukanlah frekuensi yang sebenarnya, melainkan frekuensi persenan, sehingga untuk menghitung persentase responden digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P : Angka Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah subjek atau responden

Sumber: Anas Sudijono, (2000: 40-41).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi, Subjek, dan Waktu Penelitian

1. Deskripsi Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah Siraman, yang beralamat di Dusun Siraman III, Desa Siraman, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul. Sedangkan untuk proses pengambilan data dilaksanakan di lapangan Desa Siraman, yang terletak di sebelah timur SD Muhammadiyah Siraman.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa putra di SD Muhammadiyah Siraman, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul yang berusia 10-12 tahun yang berjumlah 33 anak. Adapun rincianya adalah sebagai berikut: siswa putra kelas IV sejumlah 8 siswa, siswa putra kelas V sejumlah 14 siswa, dan kelas VI sejumlah 11 siswa. Jadi jumlah seluruh subjek dalam penelitian ini berjumlah 33 siswa.

3. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2016. Pengambilan data dilaksanakan pada hari Sabtu pagi tanggal 10 September 2016, pada pukul 07.00 s.d 09.30 untuk kelas V dan VI dan pada hari Jumat pagi tanggal 16 September 2016, pada pukul 07.00 s.d 08.30 untuk kelas IV bertempat di lapangan sepakbola Desa Siraman.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data yang diperoleh dari tes tersebut digunakan untuk mengkategorikan menjadi lima kategori yaitu, kurang sekali, kurang, sedang, baik, dan baik sekali. Untuk menentukan kategori tersebut, terlebih dahulu data dikumpulkan dan dihitung dengan T-skor kemudian dikategorikan sesuai dengan norma keterampilan bermain sepakbola usia 10-12 tahun.

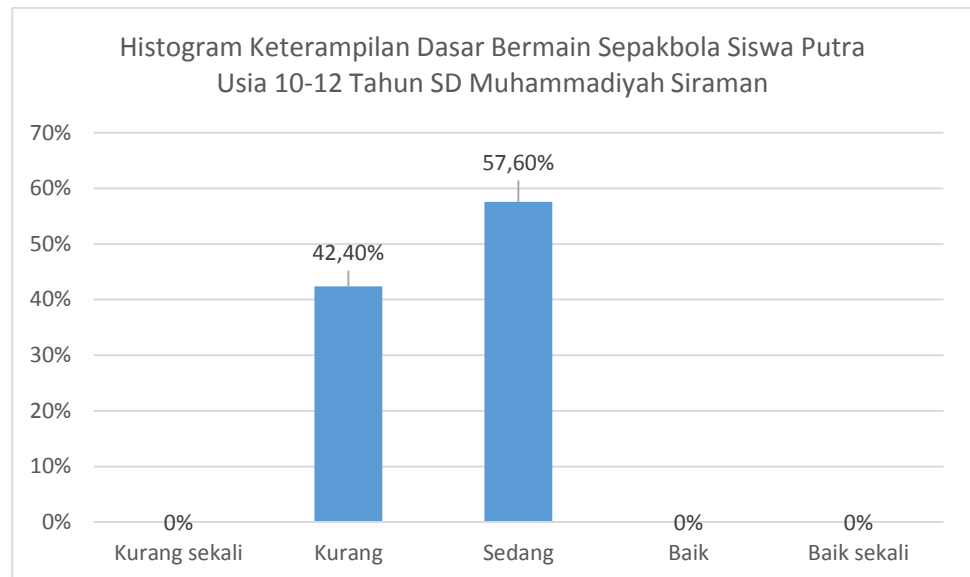
Berdasarkan data hasil tes menunjukkan bahwa: 0 anak masuk dalam kategori kurang sekali atau sebesar 0%, 14 anak masuk kategori kurang atau sebesar 42,4%, 19 anak masuk kategori sedang atau sebesar 57,6%, 0 anak yang masuk kategori baik atau sebesar 0% dan 0 anak masuk dalam kategori baik sekali atau sebesar 0%. Berdasarkan data dari keseluruhan tes di atas, kemudian diakumulasikan ke dalam norma Tes Keterampilan Sepakbola Usia 10-12 Tahun, adapun tabulasi datanya dapat di lihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 5. Hasil Tes Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Usia 10-12 Tahun SD Muhammadiyah Siraman

No.	Penilaian	Frekuensi	Klasifikasi	Persentase
1	≤ 245	0	Kurang sekali	0%
2.	246 – 322	14	Kurang	42,4%
3.	323 – 400	19	Sedang	57,6%
4.	401 – 478	0	Baik	0%
5.	≥ 479	0	Baik sekali	0%
	Jumlah	33		100%

Sumber: Data primer diolah 2016

Adapun hasil penghitungan tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra usia 10-12 tahun SD Muhammadiyah Siraman digambarkan dalam histogram di bawah ini:



Gambar 1. Histogram Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Usia 10-12 Tahun SD Muhammadiyah Siraman

Berdasarkan data tabel dan histogram dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas atas usia 10-12 tahun SD Muhammadiyah Siraman sebagian masuk kategori “Sedang”.

Adapun data hasil tes yang telah dilakukan sesuai dengan norma-norma setiap item tes sebagai berikut:

1. Tes *Dribbling*

Berdasarkan data hasil tes menunjukkan bahwa keterampilan *dribbling* siswa putra kelas atas SD Muhammadiyah Siraman usia 10-12 tahun sebagai berikut: 0 anak yang masuk kategori kurang sekali atau sebesar 0%, 0 anak masuk dalam kategori kurang atau sebesar 0 %, 4 anak

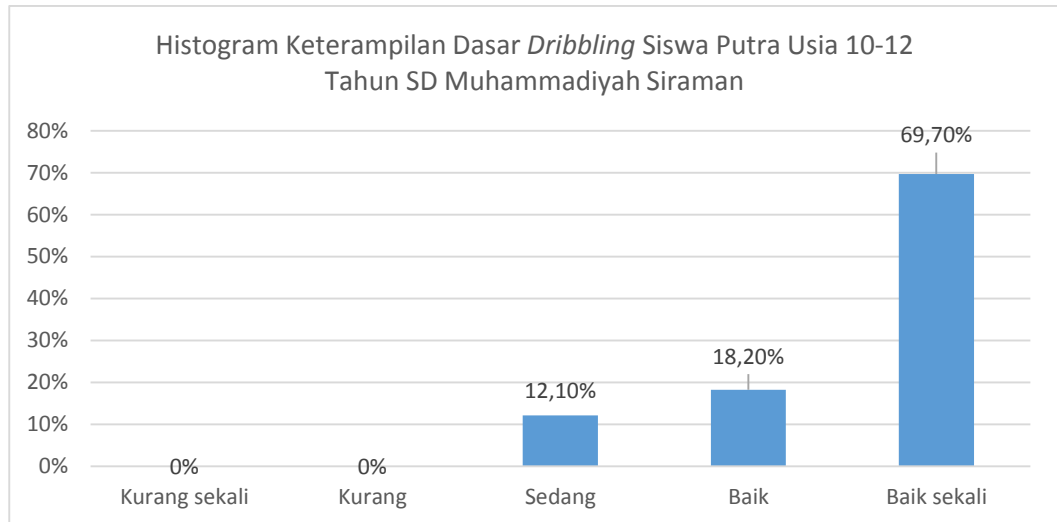
masuk kategori sedang atau sebesar 12,12%, 6 anak masuk dalam kategori baik atau sebesar 18,2% dan 23 anak masuk dalam kategori baik sekali atau sebesar 69,7%. Adapun tabulasi datanya dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Hasil Tes *Dribbling*

No.	T-skor	Frekuensi	Klasifikasi	Persentase
1.	≤ 27	0	Kurang sekali	0%
2.	28-40	0	Kurang	0%
3.	41-52	4	Sedang	12,1%
4.	53-65	6	Baik	18,2%
5.	≥ 66	23	Baik sekali	69,7%
	Jumlah	33		100%

Sumber: Data primer diolah 2016

Adapun hasil penghitungan tingkat keterampilan *dribbling* siswa putra usia 10-12 tahun SD Muhammadiyah Siraman digambarkan dalam histogram di bawah ini:



Gambar 2. Histogram Keterampilan Dasar Dribbling Siswa Putra Usia 10-12 Tahun SD Muhammadiyah Siraman

2. Tes *Short Pass*

Berdasarkan data hasil tes menunjukkan bahwa kemampuan *short pass* siswa putra kelas atas SD Muhammadiyah Siraman usia 10-12 tahun sebagai berikut: 0 anak masuk dalam kategori kurang sekali atau sebesar 0%, 10 anak masuk dalam kategori kurang atau sebesar 30,3%, 15 anak masuk kategori sedang atau sebesar 45,5%, 8 anak masuk dalam kategori baik atau sebesar 24,2% dan 0 anak masuk dalam kategori baik sekali atau sebesar 0%. Adapun tabulasi datanya dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

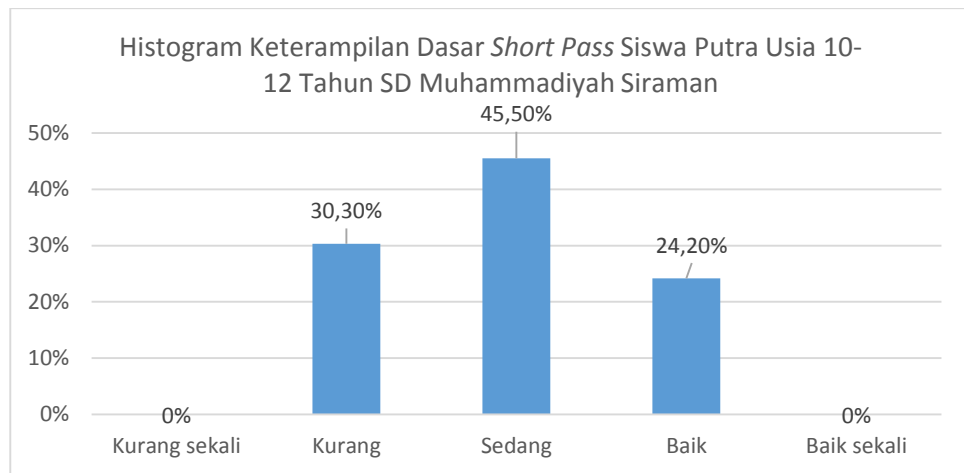
Tabel 7. Hasil Tes *Short Pass*

No.	T-skor	Frekuensi	Klasifikasi	Persentase
1.	≤ 64	0	Kurang sekali	0%
2.	65-84	10	Kurang	30,3%
3.	85-103	15	Sedang	45,5%
4.	104-123	8	Baik	24,2%

5.	≥ 124	0	Baik sekali	0%
	Jumlah	33		100%

Sumber: Data primer diolah 2016

Adapun hasil penghitungan tingkat keterampilan *short pass* siswa putra usia 10-12 tahun SD Muhammadiyah Siraman digambarkan dalam histogram di bawah ini:



Gambar 3. Histogram Keterampilan Dasar *Short Pass* Siswa Putra Usia 10-12 Tahun SD Muhammadiyah Siraman

3. Tes *Throw In*

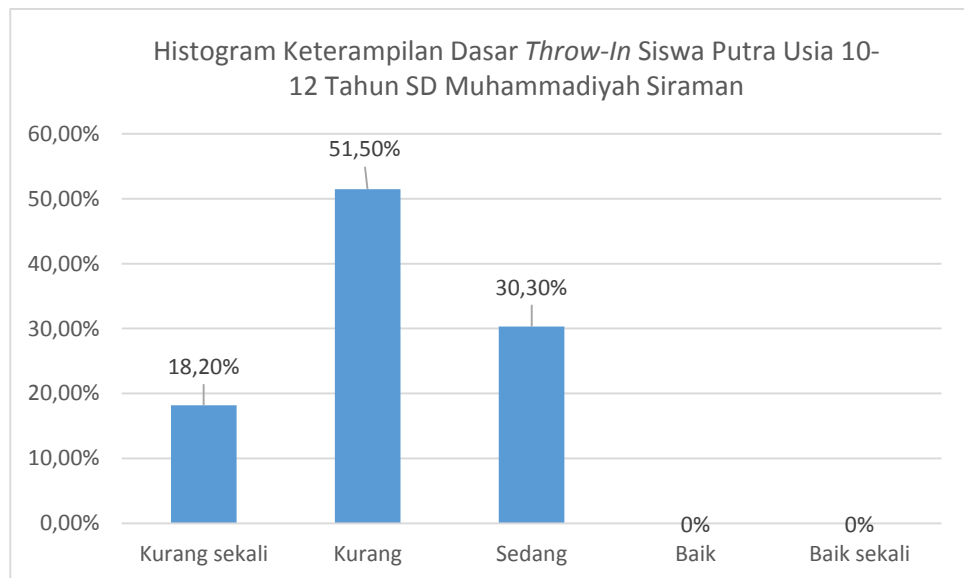
Berdasarkan data hasil tes menunjukkan bahwa kemampuan *throw in* siswa putra kelas atas SD Muhammadiyah Siraman usia 10-12 tahun sebagai berikut: 6 anak masuk dalam kategori kurang sekali atau sebesar 18,2%, 17 anak masuk dalam kategori kurang atau sebesar 51,5, 10 anak masuk kategori sedang atau sebesar 30,3%, 0 anak masuk kategori baik atau sebesar 0% dan 0 anak masuk kategori baik sekali atau sebesar 0%. Adapun tabulasi datanya dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 8. Hasil Tes *Throw In*

No.	T-skor	Frekuensi	Klasifikasi	Persentase
1.	≤ 35	6	Kurang sekali	18,2%
2.	36-46	17	Kurang	51,5%
3.	47-58	10	Sedang	30,3%
4.	59-69	0	Baik	0%
5.	≥ 70	0	Baik sekali	0%
	Jumlah	33		100%

Sumber: Data primer diolah 2016

Adapun hasil penghitungan tingkat keterampilan *throw-in* siswa putra usia 10-12 tahun SD Muhammadiyah Siraman digambarkan dalam histogram di bawah ini:



Gambar 4. Histogram Keterampilan Dasar *Throw-In* Siswa Putra Usia 10-12 Tahun SD Muhammadiyah Siraman

4. Tes *Running With the Ball*

Berdasarkan data hasil tes menunjukkan bahwa kemampuan *running with the ball* siswa putra kelas atas SD Muhammadiyah Siraman usia 10-12 tahun sebagai berikut: 0 anak yang masuk kategori kurang atau sebesar 0%, 0 anak masuk kategori kurang sekali atau sebesar 0%, 4 anak masuk dalam kategori sedang atau sebesar 12,1%, 25 anak masuk kategori baik atau sebesar 75,8%, dan 4 anak yang masuk kategori baik sekali atau sebesar 12,1%.

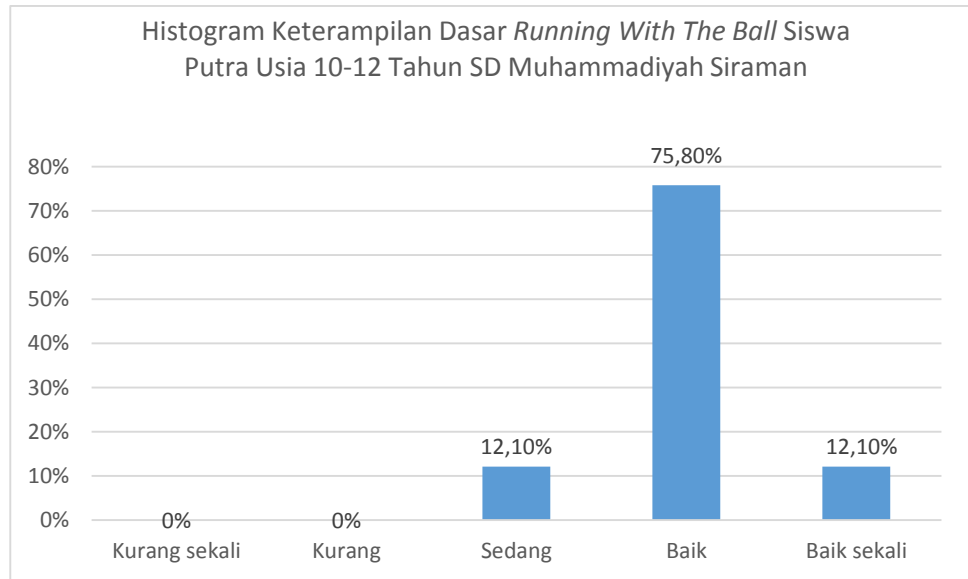
Adapun tabulasi datanya dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 9. Hasil Tes *Running With the Ball*

No.	T-skor	Frekuensi	Klasifikasi	Persentase
1.	≤ 29	0	Kurang sekali	0%
2.	30-38	0	Kurang	0%
3.	39-47	4	Sedang	12,1%
4.	48-56	25	Baik	75,8%
5.	≥ 57	4	Baik sekali	12,1%
	Jumlah	33		100%

Sumber: Data primer diolah 2016

Adapun hasil penghitungan tingkat keterampilan *running with the ball* siswa putra usia 10-12 tahun SD Muhammadiyah Siraman digambarkan dalam histogram di bawah ini:



Gambar 5. Histogram Keterampilan Dasar *Running With The Ball* Siswa Putra Usia 10-12 Tahun SD Muhammadiyah Siraman

5. Tes *Heading*

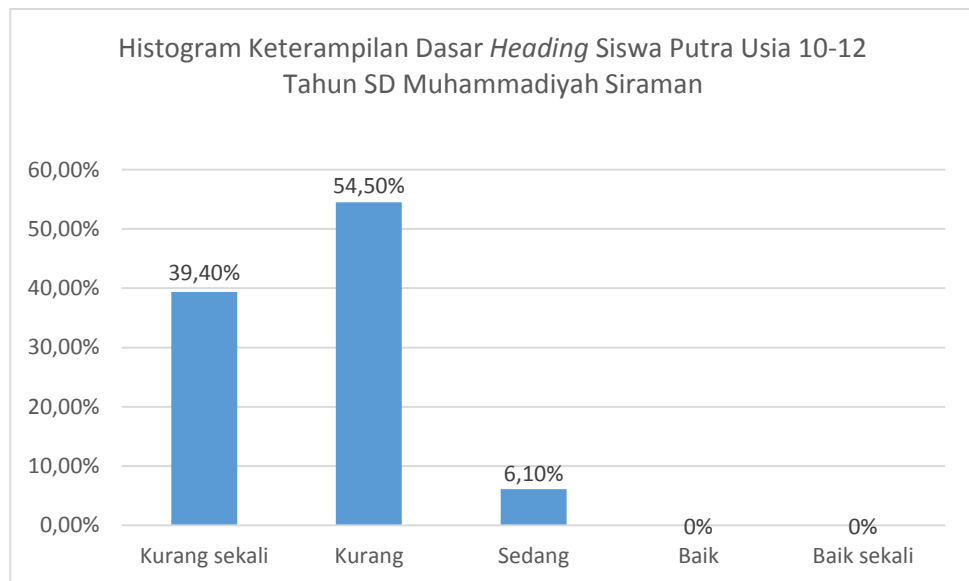
Berdasarkan data hasil tes menunjukkan bahwa kemampuan *heading* siswa putra kelas atas SD Muhammadiyah Siraman usia 10-12 tahun sebagai berikut: 13 anak masuk kategori kurang sekali atau sebesar 39,4%, 18 anak masuk dalam kategori kurang atau sebesar 54,5%, 2 anak masuk kategori sedang atau sebesar 6,1%, 0 anak masuk kategori baik atau sebesar 0%, dan 0 anak masuk dalam kategori baik sekali atau sebesar 0%. Adapun tabulasi datanya dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 10. Hasil Tes *Heading*

No.	T-skor	Frekuensi	Klasifikasi	Persentase
1.	≤ 36	13	Kurang sekali	39,4%
2.	37-51	18	Kurang	54,5%
3.	52-66	2	Sedang	6,1%
4.	67-81	0	Baik	0%
5.	≥ 82	0	Baik sekali	0%
	Jumlah	33		100%

Sumber: Data primer diolah 2016

Adapun hasil penghitungan tingkat keterampilan *heading* siswa putra usia 10-12 tahun SD Muhammadiyah Siraman digambarkan dalam histogram di bawah ini:



Gambar 6. Histogram Keterampilan Dasar *Heading* Siswa Putra Usia 10-12 Tahun SD Muhammadiyah Siraman

6. Tes *Shooting at the Ball*

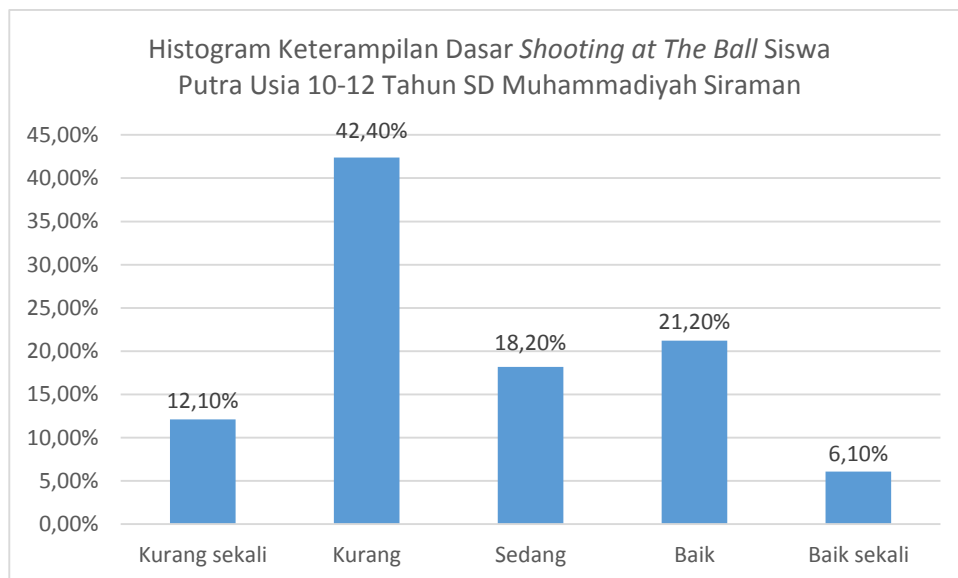
Berdasarkan data hasil tes menunjukkan bahwa kemampuan *shooting* siswa putra kelas atas SD Muhammadiyah Siraman usia 10-12 tahun sebagai berikut: 4 anak masuk kategori kurang sekali atau sebesar 12,1%, 14 anak masuk kategori kurang atau sebesar 42,4%, 6 anak masuk dalam kategori sedang sebesar 18,2%, 7 anak masuk kategori baik atau sebesar 21,2%, dan 2 anak masuk kategori baik sekali atau sebesar 6,1%. Adapun tabulasi datanya dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 11. Hasil Tes *Shooting at the Ball*

No.	T-skor	Frekuensi	Klasifikasi	Persentase
1.	≤ 31	4	Kurang sekali	12,1%
2.	32-43	14	Kurang	42,4%
3.	44-54	6	Sedang	18,2%
4.	55-66	7	Baik	21,2%
5.	≥ 67	2	Baik sekali	6,1%
	Jumlah	33		100%

Sumber: Data primer diolah 2016

Adapun hasil penghitungan tingkat keterampilan *shooting at the ball* siswa putra usia 10-12 tahun SD Muhammadiyah Siraman digambarkan dalam histogram di bawah ini:



Gambar 7. Histogram Keterampilan Dasar *Shooting at The Ball* Siswa Putra Usia 10-12 Tahun SD Muhammadiyah Siraman

C. Pembahasan

Permainan sepakbola merupakan permainan beregu yang membutuhkan keterampilan, taktik dan kerjasama. Keterampilan dasar adalah modal utama bermain sepakbola, tanpa mengabaikan kebutuhan fisik dan mental. Dengan keterampilan dasar yang di miliki masing-masing individu maka akan mempermudah permainan sepakbola baik untuk mencetak gol atau kerjasama tim. Tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun berisi keterampilan dasar sepakbola yaitu: *dribbling*, *short pass*, *running with ball*, *heading*, *throw in* dan *shooting* yang memprediksi keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra usia 10-12 tahun Sekolah Dasar Muhammadiyah Siraman, Wonosari, Gunungkidul.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra usia 10-12 tahun Sekolah Dasar Muhammadiyah Siraman, Wonosari, Gunungkidul. Tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra usia 10-12 tahun diukur menggunakan tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tes Keterampilan Dasar Sepakbola Usia 10-12 tahun oleh Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani Sekretariat Jenderal Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2009.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa 0 anak masuk dalam kategori kurang sekali atau sebesar 0%, 14 anak masuk kategori kurang atau sebesar 42,4%, 19 anak masuk kategori sedang atau sebesar 57,6%, 0 anak yang masuk kategori baik atau sebesar 0% dan 0 anak masuk dalam kategori baik sekali atau sebesar 0%. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa

keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra usia 10-12 tahun Sekolah Dasar Muhammadiyah Siraman, Wonosari, Gunungkidul masuk dalam kategori “sedang” dengan persentase sebesar 57,6%. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi, yaitu:

1. Faktor Internal yaitu faktor dari siswa itu sendiri. Motivasi dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran di sekolah mempengaruhi keterampilan dasar bermain sepakbola. Kesungguhan dalam mengikuti pelajaran merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap penampilan siswa ketika mengikuti pelajaran.
2. Faktor Eksternal yaitu:

- a. Guru

Tugas guru yang utama adalah menyampaikan materi yang sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ingin dicapai. Dalam menyampaikan materi, hendaknya guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar tidak membosankan siswa sehingga minat siswa untuk mengikuti pembelajaran akan semakin meningkat dan tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai secara maksimal.

- b. Sarana dan Prasarana

Keterbatasan sarana dan prasarana yang di miliki SD Muhammadiyah Siraman seperti bola, lapangan, dan fasilitas penunjang merupakan salah satu faktor penghambat proses pembelajaran Penjas. Sarpras merupakan bagian penting dari keberhasilan suatu pembelajaran. Semakin lengkap sarana penunjang semakin efektif suatu pelajaran.

c. Lingkungan

Dukungan dari lingkungan sekitar juga mendorong keberhasilan pembelajaran. Suatu sekolah akan tercipta suasana kondusif apabila lingkungan sekitar ikut berupaya dan menjaga suasana dan kenyamanan sehingga kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diketahui bahwa: 0 anak masuk dalam kategori kurang sekali atau sebesar 0%, 14 anak masuk kategori kurang atau sebesar 42,4%, 19 anak masuk kategori sedang atau sebesar 57,6%, 0 anak yang masuk kategori baik atau sebesar 0% dan 0 anak masuk dalam kategori baik sekali atau sebesar 0%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra usia 10-12 tahun SD Muhammadiyah Siraman sebagian besar masuk kategori “Sedang”.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Secara garis besar hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra usia 10-12 tahun SD Muhammadiyah Siraman, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul masih sedang. Hasil penelitian ini juga memiliki implikasi yang praktis bagi para Guru, Penjas khususnya Guru Penjas SD Muhammadiyah Siraman yang dapat langsung diterapkan dalam proses belajar mengajar guna meningkatkan keterampilan dasar bermain sepakbola. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pelatih klub sepakbola dalam rangka pencapaian prestasi yang tinggi, serta pihak-pihak yang terkait dengan sepakbola, dalam usaha meningkatkan keterampilan dasar bermain sepakbola khususnya usia 10-12 tahun.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan semaksimal mungkin, tetapi tidak lepas dari keterbatasan peneliti yaitu:

1. Peneliti hanya menggunakan subjek siswa putra saja karena keterbatasan waktu serta biaya.
2. Tidak adanya reliabilitas untuk tes *throw in*.
3. Faktor kesiapan siswa masih kurang, masih banyak siswa yang kurang mempersiapkan diri dalam menghadapi tes tersebut, hal ini terbukti dengan masih adanya siswa yang tidak sarapan pagi dan mengaku masih capek karena kegiatan yang siswa lakukan dihari sebelumnya. Walaupun sehari sebelum pelaksanaan tes sudah diumumkan dengan jelas agar siswa makan pagi terlebih dahulu minimal 1,5 jam sebelum tes ketrampilan dasar bermain sepakbola dilaksanakan dan peneliti menyarankan pada semua siswa putra agar sungguh-sungguh dalam melakukan tes ketrampilan dasar bermain sepakbola.
4. Peneliti tidak dapat melakukan kontrol terhadap kondisi seluruh subjek ketika melakukan tes sehingga kondisi fisik, postur tubuh semua subjek dianggap sama karena yang terpenting adalah siswa berumur 10-12 tahun.

D. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti berharap dan memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, hendaknya bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani khususnya sepakbola karena apabila

pelajaran tersebut dapat dikuasai akan memberikan hal positif bagi siswa.

2. Bagi guru, diharapkan lebih kreatif dan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa akan lebih termotivasi untuk mengikuti pelajaran.
3. Bagi sekolah, agar lebih memperhatikan pengadaan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah unsur-unsur lain seperti subjek penelitian dan menambah unsur teknik dasar sepakbola dalam kemampuan dasar bermain sepakbola untuk lebih menyempurnakan hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Wardoyo. (2009). *Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tahun Pelajaran 2009/2010*. **Skripsi**. Yogyakarta: FIK UNY.
- Anas Sudjiono. (2007). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada
- Arma Abdoellah. (1981). *Olahraga Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Sastra Budaya.
- Daral Fauzi. (2009). *Petunjuk Pelaksanaan Tes Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Usia 10-12 Tahun*. Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani Sekretariat Jenderal Departemen Pendidikan Nasional.
- Depdiknas. (2004). *Kurikulum Berbasis Kompetensi : Kompetensi Dasar Pendidikan Jasmani SD & MI*. Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas.
- Komarudin. (2005). *Diktat Pembelajaran Dasar Gerak Sepakbola*. Yogyakarta: FIK UNY.
- (2011). *Diktat Pembelajaran Dasar Gerak Sepakbola*. Yogyakarta: FIKUNY.
- Majidi. (2009). *Tingkat Keterampilan Teknik Bola Pada Atlet Sepakbola Berbakat U-14 provinsi DIY*. **Skripsi**. Yogyakarta: FIK UNY.
- Mielke Danny. (2007). *Dasar-Dasar Sepakbola*. Bandung: Pakar Raya.
- Muhajir. (2004). *Pendidikan Jasmani Teori dan Praktik 1*. Jakarta: Erlangga.
- (2007). *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Erlangga.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. (1989). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sempurno Lego Wibowo (2010). *Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Kelas VI SD Negeri Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta*. **Skripsi**. Yogyakarta: FIK UNY
- Soekatamsi. (1992). *Teknik dan Taktik Bermain Sepakbola*. Surakarta: Tiga Serangkai.
- (1984). *Teknik Dasar Bermain Sepakbola*. Surakarta: Tiga Serangkai
- Sucipto, dkk. (2000). *Sepakbola*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sukintaka. (2001). *Teori Pendidikan Jasmani*. Solo: ESA Garfika.


Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Suwarno. (2001). *Sepakbola: Gerakan Dasar dan Teknik Dasar*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Kepeleatihan Olahraga FIK UNY.

Yanuar Kiram. (1992). *Belajar Motorik*. Jakarta: Depdikbud.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pengesahan Proposal

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 282

Nomor : 67/POR/II/2016
Lamp. : 1 bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

24 Februari 2016

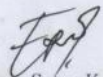
Kepada : Yth. Drs. R. Sunardianta, M.Kes.
Universitas Negeri Yogyakarta



Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : GALANK RIZA ARYA PUTRA
NIM : 12601244087
Judul Skripsi : SURVEI KETERAMPILAN DASAR BERMAIN SEPAKBOLA
SISWA PUTERA USIA 10-12 TAHUN DI SEKOLAH DASAR
MUHAMMADIYAH SIRAMAN WONOSARI GUNUNGKIDUL.

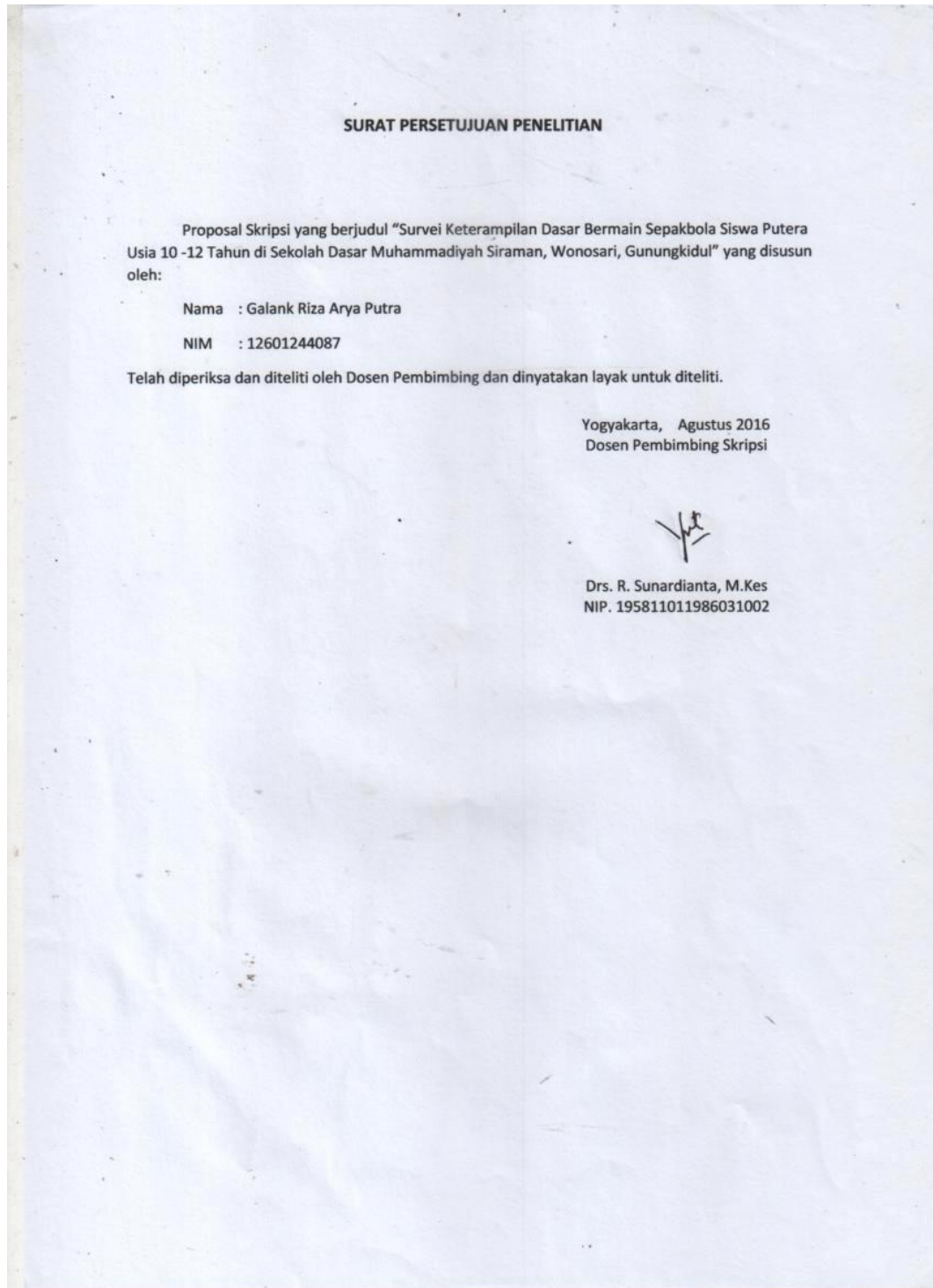
Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan. topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan POR,

Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.
NIP. 19751018 200501 1 002.

Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Penelitian



Lampiran 3. Surat Permohonan Izin Penelitian

Lamp : 1 bendel Proposal penelitian.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Kepada :
**Yth. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo No. 1 Yogyakarta.**

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat ijin penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : BALANK RIZA AP
Nomor Mahasiswa : 12601244087
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).
Judul Skripsi : SURVEI KETERAMPILAN DASAR BERMAIN SEPAKBOLA SISWA
PUTERA USIA 10-12 TAHUN DI SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH, VIRAMAN,
WONOSARI, BUNWASKIDUL

Pelaksanaan pengambilan data :
Bulan : AGUSTUS s.d. SEPTEMBER
Tempat / Obyek : SD MUHAMMADIYAH, VIRAMAN, WONOSARI, BK

Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.


Yogyakarta,
Yang mengajukan,
Gala
BALANK RIZA AP
NIM. 12601244087

Mengetahui:

Kaprodi PJKR
Erwin
Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.
NIP. 19751018 200501 1 002.

Dosen Pembimbing
Ynt
Drs. R. SUNALDIANTA, M.Kes.
NIP. 195811011986 031 002

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian Fakultas

 **KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092; 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 379/UN.34.16/PP/2016. 23 Agustus 2016.
Lamp : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Yth : **Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kab. Gunungkidul**
Komplek Masjid Jami, Jl. Brigjen Katamso,
Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta.


Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :


Nama : Galank Riza Arya Putra.
NIM : 12601244087.
Program Studi : Pendidikan Jasntani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Agustus s.d September 2016.
Tempat/Obyek : SD Muhammadiyah Siraman, Wonosari, Gunungkidul.
Judul Skripsi : Survei Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putera Usia 10-12 Tahun di Sekolah Dasar Muhammadiyah Siraman, Wonosari, Gunungkidul.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


Dekan,

Wawan S. Suherman, M.Ed.
4940707 198812 1 001



Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Siraman.
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian PDM Kabupaten Gunungkidul

 **PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH**
KABUPATEN GUNUNGKIDUL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
ALAMAT : JL. BRIGJEN KATAMSO, KOMPLEK MASJID AGUNG AL-IKHLAS WONOSARI
GUNUNGKIDUL TELP / FAX : (0274) 391 400 EMAIL : pdmgunungkidul@gmail.com

Nomor : 139/III.0/F/2016
Lamp : -
Hal. : Permohonan Ijin

Wonosari, 23 Dzulqaidah 1437 H
26 Agustus 2016 M

Kepada Yth.
Kepala SD Muhammadiyah Siraman
di tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.


Menunjuk surat dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Universitas Negeri Yogyakarta Nomor: 379/UN.34.16/PP/2016 tanggal 23 Agustus 2016, kami sampaikan bahwa Pimpinan Daerah Muhammadiyah Gunungkidul memberikan ijin kepada:

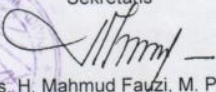
Nama : GALANK RIZA ARYA PUTRA
NIM : 12601244087
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)


Untuk mengadakan Penelitian dalam rangka untuk menyusun skripsi dengan judul "SURVEI KETERAMPILAN DASAR BERMAIN SEPAKBOLA SISWA PUTERA USIA 10-12 TAHUN SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH SIRAMAN KABUPATEN GUNUNGKIDUL," yang Insya Allah dilaksanakan mulai bulan Agustus s/d bulan September 2016.

Demikian Surat Izin ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya..


Wassalamu'alaikum wr. wb.

Ketua

Drs. H. Sadmonodadi, MA.
NBM. 559.829

Sekretaris

Drs. H. Mahmud Fauzi, M. Pd.I.
NBM. 507.444



Lampiran 6. Sertifikat Kalibrasi Stopwatch



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH
BALAI METROLOGI
 Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062

SERTIFIKAT KALIBRASI
 CALIBRATION CERTIFICATE

Nomor : 2592 / SW - 19 / III / 2016
 Number

No. Order	: 009627
Diterima tgl	: 30 Maret 2016

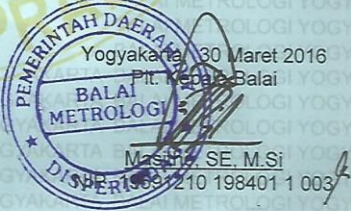
<p>ALAT <i>Equipment</i></p> <p>Nama <i>Name</i> : Stopwatch</p> <p>Kapasitas <i>Capacity</i> : 9 jam</p> <p>Daya Baca <i>Accuracy</i> : 1 detik</p>	<p>Tipe/Model <i>Type/Model</i> : -</p> <p>Nomor Seri <i>Serial number</i> : -</p> <p>Merek/Buatan <i>Trade Mark/Manufaktur</i> : Casio</p>
---	--

<p>PEMILIK <i>Owner</i></p> <p>Nama <i>Name</i> : Seisar Didik Puji Saputra</p> <p>Alamat <i>Address</i> : Samirono VI no.127</p>	
---	--

<p>METODE, STANDAR, TELUSURAN <i>Method, Standard, Traceability</i></p> <p>Metode <i>Method</i> : ISO 4168 (1976) Time Measurement Instrument</p> <p>Standar <i>Standard</i> : Casio HS-80TW.IDF</p> <p>Telusuran <i>Traceability</i> : Ke satuan SI melalui LK-045 IDN</p>	
--	--

<p>TANGGAL DIKALIBRASI <i>Date of Calibrated</i> : 30 Maret 2016</p> <p>LOKASI KALIBRASI <i>Location of calibration</i> : Balai Metrologi Yogyakarta</p> <p>KONDISI LINGKUNGAN KALIBRASI <i>Environment condition of calibration</i> : Suhu : 30°C ± 2°C ; Kelembaban : 55% ± 10%</p>	
---	--

<p>HASIL <i>Result</i> : Lihat sebaliknya</p>	
---	--



Yogyakarta, 30 Maret 2016
 P. Kepala Balai
BALAI METROLOGI
 M. S. SE, M.Si
 DISPERINDAG 210 198401 1 003

Halaman 1 dari 2 Halaman

FBM.22-02.T

DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA

HASIL KALIBRASI
RESULT OF CALIBRATION

I. DATA KALIBRASI

Calibration data

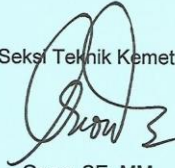
1. Referensi : Seisar Didik Puji Saputra
2. Dikalibrasi oleh : Sukardjono NIP. 19591010.198203.1.023
Calibrated by

II. HASIL KALIBRASI

Result of Calibration


Nominal (menit)	Nilai Sebenarnya (menit)
00,01'00"00	00,01'00"01
00,05'00"00	00,05'00"02
00,10'00"00	00,10'00"03
00,15'00"00	00,15'00"02
00,30'00"00	00,30'00"03
00,59'00"00	00,59'00"02

Kepala Seksi Teknik Kemetrolgian



Gono, SE, MM
NIP.19610807 198202 1 007

Lampiran 7. Sertifikat Ban Ukur (Alat Ukur Meter)



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH
BALAI METROLOGI
 Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062

SERTIFIKAT KALIBRASI
 CALIBRATION CERTIFICATE
 Nomor : 2593 / UP - 147 / III / 2016
 Number

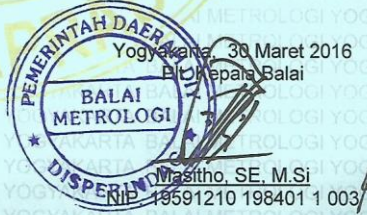
	No. Order : 009628
	Diterima tgl : 30 Maret 2016

ALAT <i>Equipment</i>	
Nama <i>Name</i>	: Ban Ukur
Kapasitas <i>Capacity</i>	: 50 meter
Daya baca <i>Readability</i>	: 2 mm
Tipe/Model <i>Type/Model</i>	: -
Nomor Seri <i>Serial number</i>	: -
Merek/Buatan <i>Trade Mark/Manufaktur</i>	: Prosnip

PEMILIK <i>Owner</i>	
Nama <i>Name</i>	: Icham Yuniansyah
Alamat <i>Address</i>	: Jl. Rajawali no. 67

METODE, STANDAR, TELUSURAN <i>Method, Standard, Traceability</i>	
Metode <i>Method</i>	: SK DJ PDN No.32 / PDN / KEP / 3 / 2010
Standar <i>Standard</i>	: Komparator 10 m
Telusuran <i>Traceability</i>	: Ke satuan SI melalui LK -045-IDN

TANGGAL DIKALIBRASI <i>Date of Calibrated</i>	: 30 Maret 2016
LOKASI KALIBRASI <i>Location of calibration</i>	: Balai Metrologi Yogyakarta
KONDISI LINGKUNGAN KALIBRASI <i>Environment condition of calibration</i>	: Suhu : 28°C ± 2°C ; Kelembaban : 54% ± 10%
HASIL <i>Result</i>	: Lihat sebaliknya



Yogyakarta, 30 Maret 2016
 Kepala Balai
 Masitno, SE, M.Si
 NIP. 19591210 198401 1 003

Halaman 1 dari 2 Halaman

FBM.22-02.T

DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA

LAMPIRAN SERTIFIKAT KALIBRASI
ATTACHMENT OF CALIBRATION CERTIFICATE

I. DATA KALIBRASI

Calibration data

1. Referensi : Icham Yuniansyah
Reference
2. Dikalibrasi oleh : Sukardjono NIP. 19591010.198203.1.023
Calibrated by

II. HASIL KALIBRASI

Result of Calibration


Nominal (cm)	Nilai Sebenarnya (cm)
0 - 1000	1000
0 - 2000	2000
0 - 3000	3000
0 - 4000	4000
0 - 5000	5000

Kepala Seksi Teknik Kemetrolgian



Gono, SE, MM
NIP. 19610807.198202.1.007

Lampiran 8. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah

 MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KAB. GUNUNGKIDUL
SD MUHAMMADIYAH SIRAMAN
Alamat: Siraman 3, Siraman, Wonosari, Gunungkidul

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor: **54/SOM/1K/2016**

Berdasarkan surat keterangan / ijin dari Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Gunungkidul, nomor 139/III.0/F/2016 tanggal 26 Agustus 2016, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ngatijo, M.Pd.
NIP : 197003031994011001
Jabatan : Kepala SD Muhammadiyah Siraman, Wonosari, Gunungkidul


Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Galank Riza Arya Putra
NIM : 12601244087
Fakultas / Instansi : Ilmu Keolahragaan / UNY Yogyakarta
Alamat Instansi : Jl. Kolombo No. 1 Yogyakarta
Alamat Rumah : Perum Puri Handayani, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul

Telah selesai melaksanakan penelitian di SD Muhammadiyah Siraman dengan judul "SURVEI KETERAMPILAN DASAR BERMAIN SEPAKBOLA SISWA PUTERA USIA 10-12 TAHUN DI SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH SIRAMAN WONOSARI GUNUNGKIDUL".

Demikian surat ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonosari, 19 September 2016
Kepala Sekolah


Ngatijo, M.Pd.
NIP. 197003031994011001

Lampiran 9. Daftar Nama Siswa Peserta Tes Keterampilan

DAFTAR NAMA PESERTA TES KETERAMPILAN DASAR BERMAIN SEPAKBOLA SISWA PUTERA USIA
10-12 TAHUN DI SD MUHAMMADIYAH SIRAMAN, WONOSARI

NO	NAMA	KELAS	TEMPAT, TANGGAL LAHIR
1	Ahmad Zaki Ubaidillah	IV	Gunungkidul, 13 Januari 2006
2	Deny Firmansyah	IV	Gunungkidul, 10 Maret 2006
3	Erwan Desta Nur Cahyo	IV	Gunungkidul, 23 Januari 2006
4	Fauzan Wafa Praditya	IV	Gunungkidul, 11 Februari 2005
5	Rahmad Dian Saputra	IV	Sleman, 15 Mei 2006
6	Ridwan Muharom	IV	Gunungkidul, 14 Agustus 2006
7	Rizal Faiz Faturohman	IV	Gunungkidul, 12 September 2006
8	Sidiq Rahman Saputra	IV	Gunungkidul, 1 Februari 2005
9	Agus Hari Pamungkas	V	Gunungkidul, 5 Juni 2005
10	Arendra Fandi Setiawan	V	Gunungkidul, 4 Agustus 2005
11	Arwan Ilsa Maulana	V	Gunungkidul, 24 Oktober 2005
12	Faturozi Herdian S	V	Gunungkidul, 10 Mei 2005
13	Fauzi Nur Ikhsan	V	Gunungkidul, 24 April 2005
14	Ghozi Alzaidan Shodiq	V	Gunungkidul, 28 Desember 2005
15	Hanafi Hafis Wijaya	V	Bantul, 22 November 2005
16	Handika Dwi Saputra	V	Gunungkidul, 15 Agustus 2005
17	M Bintang Fandilla	V	Gunungkidul, 18 Juli 2005
18	M. Faturohman	V	Wonogiri, 19 Maret 2005
19	M Hikmal Nugroho	V	Gunungkidul, 21 Januari 2006
20	M Iksanudin	V	Gunungkidul, 1 Januari 2006
21	Raihan Aditama	V	Wonogiri, 20 Juni 2005
22	Ridwan Adi Saputra	V	Gunungkidul, 25 Agustus 2005
23	Ilham Rian Firmansyah	VI	Gunungkidul, 21 Januari 2005
24	M Pandu Irwansyah	VI	Gunungkidul, 22 Maret 2005
25	Abit Tori Pratama	VI	Kulonprogo, 14 Januari 2005
26	Aditya Hartatok	VI	Gunungkidul, 21 November 2004
27	Andika Anas Nugroho	VI	Gunungkidul, 26 Agustus 2004
28	Ardzan Satya Pradipta	VI	Sukabumi, 13 Mei 2004
29	Feri Yuliansyah	VI	Gunungkidul, 23 Oktober 2004
30	Rahmat Catur Ragil S	VI	Gunungkidul, 4 Mei 2005
31	Wedha Azna Kurniawan	VI	Gunungkidul, 11 September 2004
32	Nungky Eka Saputra	VI	Gunungkidul, 10 Maret 2005
33	Khoirul Fadli N	VI	Gunungkidul 23 Juli 2004

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Ngatije, M.Pd.
NIP. 197003031994011001

PETUNJUK PELAKSANAAN TES KETERAMPILAN DASAR SEPAKBOLA
USIA 10-12 TAHUN

A. Persyaratan Umum

1. Peserta Tes

- a. Mengerti dan memahami cara pelaksanaan tes.
- b. Dalam keadaan sehat dan siap untuk mengikuti tes.
- c. Sudah makan, sedikitnya 2 (dua) jam sebelum melakukan tes.
- d. Memakai pakaian olahraga.
- e. Berusia 10-12 tahun.
- f. Aktif bermain sepakbola.

2. Petugas Tes

- a. Mengerti dan memahami cara pelaksanaan tes.
- b. Dalam keadaan sehat dan siap untuk melakukan tes.
- c. Disarankan memakai pakaian olahraga.

3. Waktu pelaksanaan Tes

Sebaiknya pelaksanaan tes dilakukan pada pagi hari.

4. Tempat pelaksanaan

Tes dapat dilaksanakan diruangan tertutup atau diruangan terbuka dengan perhatikan hal-hal sebagai berikut.

- a. Permukaan tanah rata dan datar.
- b. Tidak membahayakan bagi peserta tes.
- c. Memenuhi persyaratan untuk lapangan tes.

5. Hal-hal yang perlu diperhatikan oleh petugas tes.

- a. Memberikan penjelasan tentang cara pelaksanaan tes pada peserta tes.
- b. Memberikan latihan pemanasan terhadap peserta tes.
- c. Memberikan kesempatan kepada peserta tes melakukan beberapa kali percobaan sebelum tes yang sebenarnya.
- d. Memberikan nomor peserta yang jelas dan mudah dilihat.
- e. Mencatat hasil tes.

B. Sarana dan Prasarana

1. Lapangan tempat pelaksanaan tes
2. Tembok atau gawang lapangan sepakbola
3. Bola kaki dengan ukuran nomor 4
4. Pancang atau *cone*
5. *Stopwatch*
6. Peluit
7. Tali plastik
8. Kapur untuk member garis
9. Meteran 50 meter
10. Alat pencatat

C. Petunjuk Pelaksanaan Tes Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola

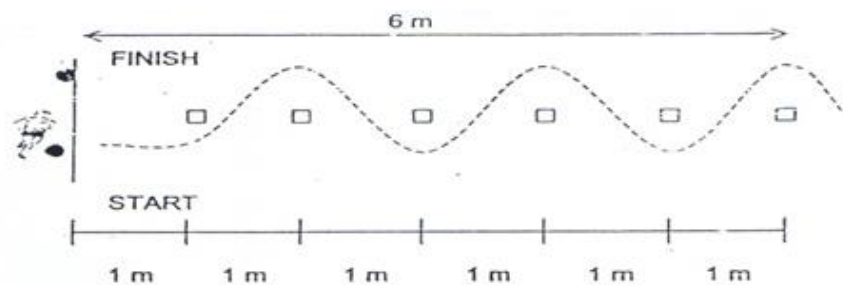
1. *Dribbling*

a. Tujuan

Untuk mengetahui kemampuan dan keterampilan peserta tes dalam menggiring bola.

b. Bentuk dan ukuran Lapangan

Panjang 6 meter, jarak antara satu rintangan dengan rintangan berikut 1 meter.



Gambar 3. Gerakan *Dribbling*

c. Cara Pelaksanaan

Peserta tes berdiri dibelakang garis start sengan sebuah bola di garis start. Pada aba-aba “YA” peserta tes menggiring bola secepat mungkin melewati semua rintangan secara zig-zag sampai garis *finish*.

d. Pencatatan Hasil

Hasil yang diambil adalah lama waktu tempuh dari start sampai *finish* dalam persepuluh detik.

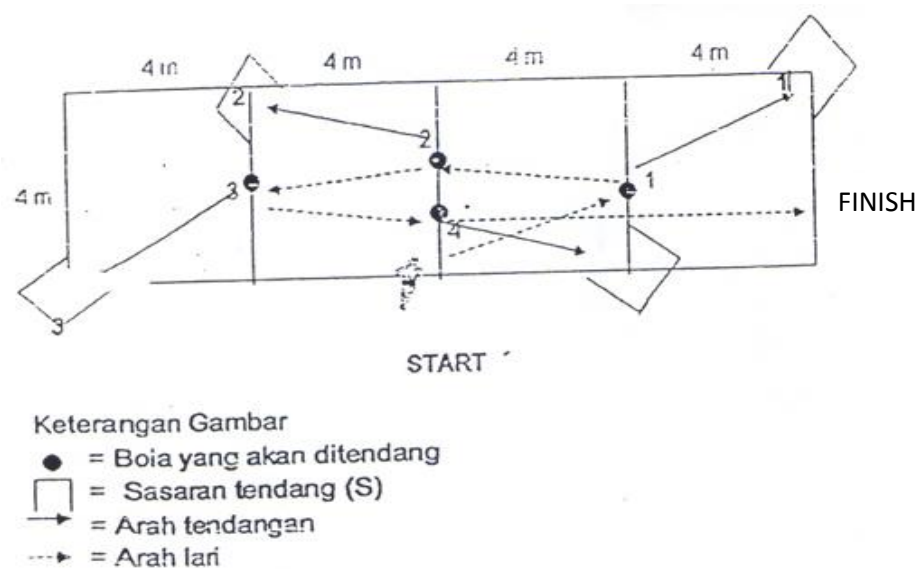
2. *Short Passed*

a. Tujuan

Untuk mengetahui kemampuan dan keterampilan peserta tes dalam melakukan passing secara cepat dan tepat

b. Bentuk dan Ukuran Lapangan

Panjang 16 meter, lebar 4 meter



Gambar 4. Gerakan *Short Pass*

c. Pelaksanaan

- 1) Peserta tes berada dibelakang garis *start*.
- 2) Pada aba-aba “Ya” peserta tes lari kearah bola 1 dan menendang ke sasaran 1, lari menuju bola 2 dan menendang ke sasaran 2, selanjutnya lari menuju bola 3 dan menendang bola 3, selanjutnya lari menuju 4, dan akhirnya lari menuju garis *finish*.

d. Pencatatan Hasil

Hasil yang diambil adalah lama waktu tempuh dari garis *start* sampai garis *finish* dalam persepuluh detik dan jumlah bola yang masuk ke sasaran. Kemudian skor bola masuk ditambah 1 (satu) atau $(n+1)$

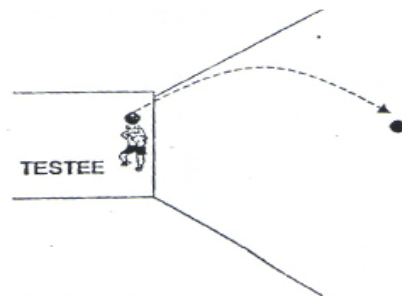
3. *Throw in*

a. Tujuan

Untuk mengetahui kemampuan dan ketrampilan peserta tes dalam melempar bola.

b. Bentuk dan Ukuran Lapangan

bentuk dan ukuran lapangan bebas, hanya diperlukan sebuah garis batas.



Gambar 5. Gerakan *Throw in*

c. Pelaksanaan

- 1) Peserta tes berada dibelakang garis batas dengan memegang sebuah bola.
- 2) Pada aba-aba “Ya” peserta tes melemparkan bola sekuat-kuatnya ke sasaran dengan ketentuan:
 - a) Bola harus dilempar dengan kedua tangan.

- b) Gerakan melempar harus dimulai dari belakang kepala selanjutnya menuju sasaran melewati atas kepala.
 - c) Saat melempar tidak boleh melewati garis batas.
 - d) Saat melempar keadaan kaki tidak boleh diangkat.
- 3) Lemparan dilakukan sebanyak 3 kali.

d. Pencatatan Hasil

Hasil yang diambil adalah jarak yang terjauh dari 3 kali lemparan.

4. Running With the Ball

a. Tujuan

Untuk mengukur ketrampilan sentuhan kaki terhadap bola dengan kecepatan waktu.

b. Bentuk dan Ukuran Lapangan

Panjang 10 meter



Gambar 6. Gerakan *Running With the Ball*

c. Cara Pelaksanaan

- 1) Pelaksanaan tes berada di garis *finish* dengan perlengkapan *stopwatch*, peluit dan alat pencatat.
- 2) Peserta tes berada pada 50 cm dari garis *start* dengan menghadap bola pada garis *start*.

- 3) Apabila aba-aba *start* dibunyikan maka peserta tes tersebut melakukan sentuhan bola pertama sambil berlari mengejar untuk melakukan sentuhan kedua dan ketiga sampai garis *finish*.
- 4) Apabila peserta tes tidak dapat menyentuh bola tiga kali, maka harus dilakukan tes ulang sampai peserta tes dapat menyentuh bola tiga kali.

d. Pencatat Hasil

Hasil yang diambil adalah waktu tempuh dari start sampai *finish* dalam persepuluh detik.

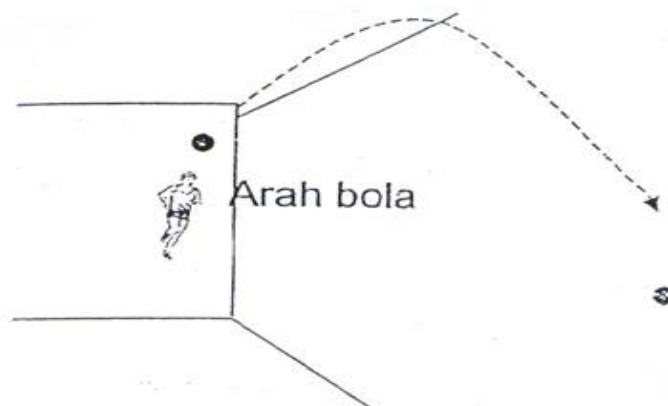
5. Heading the Ball

a. Tujuan

Untuk mengukur kekuatan otot leher pada saat melakukan sundulan bola.

b. Bentuk dan ukuran

Bentuk dan ukuran lapangan bebas, hanya diperlukan garis batas.



Gambar 7. Gerakan *Heading the Ball*

c. Cara Pelaksanaan

- 1) Pelaksanaan tes berada dihadapan peserta tes yang tidak jauh dari sasaran jatuhnya bola.
- 2) Peserta tes berada pada garis *start* dengan memegang bola.
- 3) Peserta tes melambungkan bola keatas, melenting tubuh pada saat bola menurun maka disambut dengan kepala peserta tes untuk melakukan sundulan sejauh mungkin.
- 4) Pelaksana tes menunjuk jatuhnya bola untuk memberi tanda dan melakukan pengukuran langsung.
- 5) Sundulan ini dilakukan sebanyak 3 kali.

d. Pencatatan Hasil

Hasil yang diambil adalah jarak yang terjauh dari 3 kali sundulan.

6. *Shooting at the Goal*

a. Tujuan

Untuk mengukur keterampilan ketepatan menembak bola.

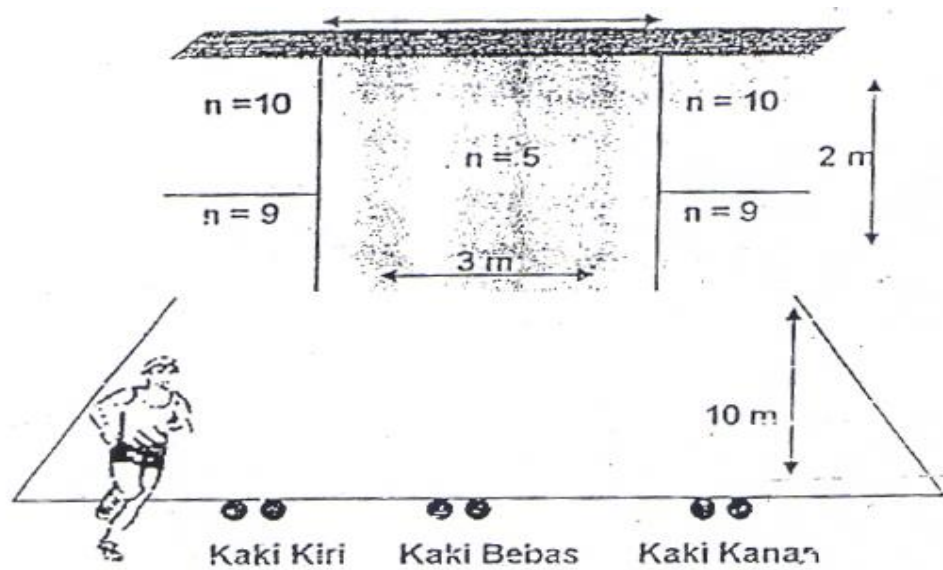
b. Bentuk dan Ukuran Lapangan

Lapangan sepakbola yang memiliki tembok untuk sasaran tendangan berukuran panjang 5 meter x 2 meter.

c. Pelaksanaan

- 1) Bola disusun pada garis serangan dengan komposisi 2 bola berada di kanan, 2 bola di kiri, dan 2 bola berada di tengah.
- 2) Peserta tes berdiri pada jarak 1 meter pada bola yang akan ditendang kearah gawang.

- 3) Peserta tes menendang bola 2 kali dengan kaki kanan kearah sasaran gawang.
- 4) Peserta tes menendang bola 2 kali dengan kaki kiri kearah sasaran gawang.
- 5) Peserta tes menendang bola 2 kali dengan kaki yang di sukai kearah sasaran gawang.



Gambar 8. Gerakan *Shooting at the Goal*

d. Pencatatan Hasil

Hasil yang diambil adalah jumlah dari 6 kali tendangan dikalikan dengan jumlah sasaran.

Lampiran 11. T-Skor Tes Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola

1. Dribling

Transformasi skor tes kedalam T-Skor dan norma penilaian butir Tes.

DRIBLING TEST	T- SKOR DRIBLING TEST	DRIBLING TEST	T- SKOR DRIBLING TEST
6.30	78	18.40	41
6.60	77	18.81	40
7.40	75	19.13	39
7.73	74	19.28	38
8.10	73	19.57	37
9.40	69	10.57	50
9.53	68	10.74	49
9.70	67	10.92	48
10.24	66	11.13	47
10.89	64	11.30	46
11.70	62	11.50	45
11.78	60	11.70	44
12.30	60	11.81	43
12.60	59	12.00	42
12.90	58	12.20	41
13.31	57	12.42	40
13.64	56	12.47	39
13.94	55	12.70	38
14.25	54	13.03	37
14.60	53	13.20	36
14.93	52	13.40	35
15.28	51	13.59	34
15.58	50	13.60	33
15.90	49	13.80	32
16.22	48	14.09	31
16.54	47	14.20	30
16.87	46	14.40	29
17.15	45	14.60	28
17.50	44	15.20	25
17.80	43	15.70	22
17.87	42	16.10	20
		19.78	1

2. Tes Short Pass

1) Tes Short Pass (Waktu)

Transformasi skor tes kedalam T-Skor dan norma penilaian butir Tes

Short Pass Test	T- skor Short Pass Test	Short Pass Test	T- skor Short Pass Test
3.00	90	11.30	46
4.00	84	11.50	45
7.09	68	11.70	44
7.32	67	11.81	43
7.69	65	12.00	42
7.89	64	12.20	41
8.11	63	12.42	40
8.30	62	12.47	39
8.46	61	12.70	38
8.68	60	13.03	37
8.81	59	13.20	36
9.06	58	13.40	35
9.21	57	13.59	34
9.44	56	13.60	33
9.62	55	13.80	32
9.80	54	14.09	31
10.00	53	14.20	30
10.15	52	14.40	29
10.38	51	14.60	28
10.57	50	15.20	25
10.74	49	15.70	22
10.92	48	16.10	20
11.13	47	19.78	1

3. Tes Throw In

Transformasi skor tes kedalam T-Skor dan norma penilaian butir Tes

THROW IN TES	T-SKOR THROW IN TES	THROW IN TES	T-SKOR THROW IN TES
17.00	78	10.10	52
15.50	72	9.80	51
15.25	71	9.50	50
15.00	70	9.30	49
14.68	69	9.00	48
14.40	68	8.70	47
14.10	67	8.50	46
14.00	66	8.20	45
13.51	65	7.90	44
13.50	64	7.65	43
13.00	63	7.30	42
12.80	62	7.05	41
12.50	61	6.80	40
12.10	60	6.65	39
12.00	59	6.27	38
11.75	58	6.10	37
11.40	57	5.85	36
11.10	56	5.24	35
10.91	55	4.16	33
10.60	54	3.50	27
10.30	53		

4. Tes Running

Transformasi skor tes kedalam T-Skor dan norma penilaian butir Tes

RUNNING TEST	T-SKOR RUNNING TEST	RUNNING TEST	T-SKOR RUNNING TEST
2.01	63	4.69	46
2.19	62	4.86	45
2.35	61	4.89	44
2.51	60	5.10	43
2.68	59	5.31	42
2.84	58	5.44	41
2.97	57	5.50	40
3.15	56	5.70	39
3.30	55	6.12	36
3.44	54	6.40	35
3.62	53	6.50	34
3.75	52	6.80	32
3.92	51	7.20	30
4.06	50	7.50	28
4.22	49	7.60	27
4.40	48	7.90	25
4.55	47	8.30	23

5. Tes Heading

Transformasi skor tes kedalam T-Skor dan norma penilaian butir Tes

HEADING TEST	T-SKOR HEADING TEST	HEADING TEST	T-SKOR HEADING TEST
12.0	98	4.8	48
10.4	58	4.6	47
10.0	82	4.5	46
8.7	74	4.3	45
8.1	70	4.1	44
8.0	69	4.0	43
7.8	68	3.9	42
7.5	66	3.7	41
7.3	65	3.6	40
7.2	64	3.4	39
7.0	63	3.2	38
6.9	62	3.1	37
6.8	61	2.9	36
6.6	60	2.7	35
6.4	59	2.6	34
6.1	57	2.5	33
6.0	56	2.2	31
5.8	55	2.1	31
5.6	54	2.0	30
5.5	53	1.9	29
5.3	52	1.7	28
5.2	51	1.4	26
5.1	50	1.0	23
4.9	49		

6. Tes Shooting

Transformasi skor tes kedalam T-Skor dan norma penilaian butir Tes

SHOOTING TEST	T-SKOR SHOOTING TEST	SHOOTING TEST	T-SKOR SHOOTING TEST
49	76	33	53
48	74	32	52
47	73	30	49
46	71	29	48
45	70	28	46
44	69	27	45
43	67	25	42
42	66	24	41
41	64	23	39
39	62	20	35
38	60	19	34
37	59	15	28
35	56	14	27
34	55	13	25
		10	21

Lampiran 12. Daftar Nama Petugas Tes

**DAFTAR NAMA PETUGAS PELAKSANA TES KETERAMPILAN
DASAR BERMAIN SEPAKBOLA USIA 10-12 TAHUN**

No	Nama	Jabatan	Petugas Pos	Paraf
1	Galank Riza A.P	Mahasiswa	<i>Dribbling</i>	
2	Aditya Kusuma	Mahasiswa	<i>Throw in</i>	
3	Gibran Baradi S.E	-	<i>Heading the Ball</i>	
4	Nohan Dhanan P	Mahasiswa	<i>Shooting</i>	
5	Afri Sasongko A.P S.Pd	Guru Penjas	<i>Short Passed</i>	
6	Yudhistira Galih R S.Pd	Guru Penjas	<i>Running With The Ball</i>	
7	Firma Summa	Mahasiswa	<i>Dribbling</i>	
8	Tony Yuliandry S.Pd	Guru Penjas	<i>Shooting</i>	
9	Berlian Putra W	Mahasiswa	<i>Short Passed</i>	
10	Faishal NH	Mahasiswa	<i>Running With The Ball</i>	

Wonosari, 16 September 2016

Galank Riza Arya Putra

Ketua Pelaksana

Lampiran 13. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian

REKAPITULASI HASIL TES KETERAMPILAN
DASAR BERMAIN SEPAKBOLA SISWA PUTERA USIA 10-12 TAHUN DI SD MUHAMMADIYAH SIRAMAN

NO	NAMA	DRIBBLING		SHORT PASS		THROW IN		RUNNING WITH THE BALL		HEADING		SHOOTING AT THE BALL		JUMLAH SKOR TES	KATEGORI	
		WAKTU (Detik)	T-SKOR	WAKTU (Detik)	MASUK	T-SKOR	KASAR (Meter)	T-SKOR	WAKTU (Detik)	T-SKOR	KASAR (Meter)	T-SKOR	KASAR			T-SKOR
1	RM	6,60"	77	11,83"	3	97	9 M	48	41"	49	4 M	43	15	28	342	SEDANG
2	RDS	8,14"	73	11,89"	3	97	5 M	33	3,64"	52	3,80 M	41	15	28	324	SEDANG
3	FWP	12,60"	59	13,55"	3	87	5,80 M	35	4,01"	50	2 M	30	20	35	296	KURANG
4	EDNC	10"	66	10,92"	2	93	7 M	40	3,18"	55	1,20 M	23	25	42	319	KURANG
5	DF	10,72"	66	14,60"	3	83	6 M	36	4,46"	47	4,46"	23	19	34	289	KURANG
6	AZ	12,38	60	14,97"	2	73	8,50 M	46	3,79"	51	3,20 M	38	24	41	309	KURANG
7	ASS	8,12"	73	11,84"	3	97	6 M	36	5,35"	42	5,70 M	54	35	56	358	SEDANG
8	MHN	9,74"	67	12,17"	4	108	10,10 M	52	2,75"	58	2,70 M	35	42	66	386	SEDANG
9	HHW	16,44"	48	8,70"	3	114	8,70 M	47	4,15"	49	2 M	30	19	34	322	KURANG
10	AHP	9,70"	67	10,84"	3	103	6,50 M	38	3,20"	56	4 M	43	20	35	342	SEDANG
11	AAN	11,22"	64	12,13"	4	108	5 M	33	3,19"	55	2 M	30	30	49	339	SEDANG
12	MI	8,10"	73	11,88"	3	97	6 M	36	5,35"	42	5,70 M	54	35	56	358	SEDANG
13	FN	5,97"	78	9,06"	3	113	8 M	44	3,04"	56	4 M	43	34	55	389	SEDANG
14	AIM	6,67"	77	11,13"	1	81	7,50 M	42	4,14"	50	2,70 M	35	45	70	355	SEDANG
15	GAZ	6,60"	77	12,15"	3	97	9 M	48	4,17"	49	4 M	43	15	28	342	SEDANG
16	HD	7,47"	75	14,47"	2	73	6,40 M	38	3,41"	54	4 M	43	29	49	336	SEDANG
17	RA	7,40"	75	11,81"	1	76	6,80 M	40	4,04"	50	2,40 M	31	40	62	334	SEDANG
18	NES	5,74"	78	14,72"	2	73	6,2 M	37	3,19"	55	2 M	30	20	35	308	KURANG
19	MB	9,70"	67	12,10"	4	108	10,10 M	52	2,75"	58	2,70 M	35	42	66	386	SEDANG
20	ADT	5,87"	78	8,75"	2	104	9,3 M	49	4,14"	49	5 M	49	38	60	389	SEDANG
21	AH	10,72"	66	14,43"	3	83	6 M	36	4,46"	47	1,20 M	23	19	34	289	KURANG
22	FRHS	12,60"	59	13,70"	3	87	5,8 M	35	4,01"	50	2 M	30	20	35	296	KURANG
23	AF	8,14"	73	11,89"	3	97	5 M	33	3,64"	52	3,80 M	41	15	28	324	SEDANG
24	RAS	9,40"	69	12,17"	3	97	9,10 M	48	2,97"	57	4,60 M	47	30	49	367	SEDANG
25	MP	14,94"	52	9,87"	1	87	7,10	41	3,50"	53	3 M	36	20	35	302	KURANG
26	AT	16,64"	48	8,71"	3	114	8,70 M	47	4,15"	49	2 M	30	19	34	322	KURANG
27	IRF	10,12"	66	10,92"	2	93	7 M	40	3,18"	55	1,20 M	23	25	42	319	KURANG
28	FV	6,14"	78	16,06"	2	65	5 M	33	3,33"	54	2,70 M	35	42	66	386	SEDANG
29	KFN	7,07"	75	10,78"	4	114	6,30 M	38	3,47"	53	2 M	30	29	48	308	SEDANG
30	RCRS	11,20"	64	13,80"	2	77	9,40 M	49	3,91"	51	4,60 M	47	45	70	358	SEDANG
31	WAK	12,38"	60	14,60"	2	73	8,50 M	46	3,79"	51	3,20 M	38	24	41	309	KURANG
32	SR	14,94"	52	9,82"	1	87	7,10 M	41	3,50"	53	3 M	36	20	35	304	KURANG
33	RF	9,40"	69	11,84"	3	97	9,10 M	48	2,97"	57	4,60 M	47	30	49	367	SEDANG

Lampiran 14. Data Hasil Tes Keterampilan Bermain Sepakbola

FORMULIR TES KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama	:	A H P
Umur	:	11 TAHUN
Hari, Tanggal Test	:	Sabtu, 8 Oktober 2016
Tempat Test	:	Lapangan Siraman

NO	JENIS TES	HASIL	T-SKOR	KLASIFIKASI	KETERANGAN
1	DRIBBLING (Waktu)	9,70"	67	BAIK SEKALI	
2	SHORT PASS				Skor: Nilai Waktu + Bola Masuk
	a. Waktu :	10,84"	48		
	b. Bola Masuk :	3	55		
			Jumlah: 103	SEDANG	
3	THROW IN (Meter)	6,50 M	38	KURANG	Diambil yg terjauh
4	RUNNING WITH THE BALL	3,20"	56	BAIK	
5	HEADING	4 M	43	KURANG	Diambil yg terjauh
6	SHOOTING (6X Tendangan)	20	35	KURANG	Jumlah semua sasaran yg masuk
JUMLAH T-SKOR			342	SEDANG	Hasil tes keseluruhan

Petugas Test

FORMULIR TES KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama	:	A A N
Umur	:	12 TAHUN
Hari, Tanggal Test	:	Sabtu, 8 Oktober 2016
Tempat Test	:	Lapangan Siraman

NO	JENIS TES	HASIL	T-SKOR	KLASIFIKASI	KETERANGAN
1	DRIBBLING (Waktu)	11,22"	64	BAIK	
2	SHORT PASS				Skor: Nilai Waktu + Bola Masuk
	a. Waktu :	12,13"	42		
	b. Bola Masuk :	4	66		
			Jumlah: 108	BAIK	
3	THROW IN (Meter)	5 M	33	KURANG SEKALI	Diambil yg terjauh
4	RUNNING WITH THE BALL	3,19"	55	BAIK	
5	HEADING	2 M	30	KURANG SEKALI	Diambil yg terjauh
6	SHOOTING (6X Tendangan)	30	49	SEDANG	Jumlah semua sasaran yg masuk
JUMLAH T-SKOR			339	SEDANG	Hasil tes keseluruhan

Petugas Test

FORMULIR TES KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama	:	A T
Umur	:	11 TAHUN
Hari, Tanggal Test	:	Sabtu, 8 Oktober 2016
Tempat Test	:	Lapangan Siraman

NO	JENIS TES	HASIL	T-SKOR	KLASIFIKASI	KETERANGAN
1	DRIBBLING (Waktu)	16,44"	48	SEDANG	
2	SHORT PASS a. Waktu : b. Bola Masuk :	8,71"	59		Skor: Nilai Waktu + Bola Masuk
		3	55		
			Jumlah: 114	BAIK	
3	THROW IN (Meter)	8,70 M	47	SEDANG	Diambil yg terjauh
4	RUNNING WITH THE BALL	4,15"	49	BAIK	
5	HEADING	2 M	30	KURANG	Diambil yg terjauh
6	SHOOTING (6X Tendangan)	19	34	KURANG	Jumlah semua sasaran yg masuk
JUMLAH T-SKOR			322	KURANG	Hasil tes keseluruhan

Petugas Test

FORMULIR TES KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama	:	I R F
Umur	:	12 TAHUN
Hari, Tanggal Test	:	Sabtu, 8 Oktober 2016
Tempat Test	:	Lapangan Siraman

NO	JENIS TES	HASIL	T-SKOR	KLASIFIKASI	KETERANGAN
1	DRIBBLING (Waktu)	10"	66	BAIK SEKALI	
2	SHORT PASS a. Waktu : b. Bola Masuk :	10,92"	48		Skor: Nilai Waktu + Bola Masuk
		2	45		
			Jumlah: 93	SEDANG	
3	THROW IN (Meter)	7 M	40	KURANG	Diambil yg terjauh
4	RUNNING WITH THE BALL	3,18"	55	BAIK	
5	HEADING	1,20 M	23	KURANG SEKALI	Diambil yg terjauh
6	SHOOTING (6X Tendangan)	25	42	KURANG	Jumlah semua sasaran yg masuk
JUMLAH T-SKOR			319	KURANG	Hasil tes keseluruhan

Petugas Test

FORMULIR TES KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama	:	G A Z
Umur	:	10 TAHUN
Hari, Tanggal Test	:	Sabtu, 8 Oktober 2016
Tempat Test	:	Lapangan Siraman

NO	JENIS TES	HASIL	T-SKOR	KLASIFIKASI	KETERANGAN
1	DRIBBLING (Waktu)	6,60"	77	BAIK SEKALI	
2	SHORT PASS				Skor: Nilai Waktu + Bola Masuk
	a. Waktu :	12,15"	42		
	b. Bola Masuk :	3	55		
			Jumlah: 97	SEDANG	
3	THROW IN (Meter)	9 M	48	SEDANG	Diambil yg terjauh
4	RUNNING WITH THE BALL	4,17"	49	BAIK	
5	HEADING	4 M	43	KURANG	Diambil yg terjauh
6	SHOOTING (6X Tendangan)	15	28	KURANG SEKALI	Jumlah semua sasaran yg masuk
JUMLAH T-SKOR			342	SEDANG	Hasil tes keseluruhan

Petugas Test

FORMULIR TES KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama	:	M I
Umur	:	11 TAHUN
Hari, Tanggal Test	:	Sabtu, 8 Oktober 2016
Tempat Test	:	Lapangan Siraman

NO	JENIS TES	HASIL	T-SKOR	KLASIFIKASI	KETERANGAN
1	DRIBBLING (Waktu)	8,10"	73	BAIK SEKALI	
2	SHORT PASS				Skor: Nilai Waktu + Bola Masuk
	a. Waktu :	11,88"	42		
	b. Bola Masuk :	3	55		
			Jumlah: 97	SEDANG	
3	THROW IN (Meter)	6 M	36	KURANG	Diambil yg terjauh
4	RUNNING WITH THE BALL	5,35"	42	SEDANG	
5	HEADING	5,70 M	54	SEDANG	Diambil yg terjauh
6	SHOOTING (6X Tendangan)	35	56	BAIK	Jumlah semua sasaran yg masuk
JUMLAH T-SKOR			358	SEDANG	Hasil tes keseluruhan

Petugas Test

FORMULIR TES KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama	:	M P
Umur	:	12 TAHUN
Hari, Tanggal Test	:	Sabtu, 8 Oktober 2016
Tempat Test	:	Lapangan Siraman

NO	JENIS TES	HASIL	T-SKOR	KLASIFIKASI	KETERANGAN
1	DRIBBLING (Waktu)	14.94"	52	SEDANG	
2	SHORT PASS a. Waktu : b. Bola Masuk :	9,87"	53		Skor: Nilai Waktu + Bola Masuk
		1	34		
			Jumlah: 87	SEDANG	
3	THROW IN (Meter)	7,10 M	41	KURANG	Diambil yg terjauh
4	RUNNING WITH THE BALL	3,50"	53	BAIK	
5	HEADING	3 M	36	KURANG	Diambil yg terjauh
6	SHOOTING (6X Tendangan)	20	35	KURANG	Jumlah semua sasaran yg masuk
JUMLAH T-SKOR			304	KURANG	Hasil tes keseluruhan

Petugas Test

FORMULIR TES KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama	:	FN
Umur	:	10 TAHUN
Hari, Tanggal Test	:	Sabtu, 8 Oktober 2016
Tempat Test	:	Lapangan Siraman

NO	JENIS TES	HASIL	T-SKOR	KLASIFIKASI	KETERANGAN
1	DRIBBLING (Waktu)	5,97"	78	BAIK SEKALI	
2	SHORT PASS				Skor: Nilai Waktu + Bola Masuk
	a. Waktu :	9,06"	58		
	b. Bola Masuk :	3	55		
			Jumlah: 113	BAIK	
3	THROW IN (Meter)	8 M	44	KURANG	Diambil yg terjauh
4	RUNNING WITH THE BALL	3,04"	56	BAIK	
5	HEADING	4 M	43	KURANG	Diambil yg terjauh
6	SHOOTING (6X Tendangan)	34	55	BAIK	Jumlah semua sasaran yg masuk
JUMLAH T-SKOR			389	SEDANG	Hasil tes keseluruhan

Petugas Test

FORMULIR TES KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama	:	A I M
Umur	:	11 TAHUN
Hari, Tanggal Test	:	Sabtu, 8 Oktober 2016
Tempat Test	:	Lapangan Siraman

NO	JENIS TES	HASIL	T-SKOR	KLASIFIKASI	KETERANGAN
1	DRIBBLING (Waktu)	6,60	77	BAIK SEKALI	
2	SHORT PASS a. Waktu : b. Bola Masuk :	11,13"	47		Skor: Nilai Waktu + Bola Masuk
		1	34		
			Jumlah: 81	KURANG	
3	THROW IN (Meter)	7,50 M	42	KURANG	Diambil yg terjauh
4	RUNNING WITH THE BALL	4,14"	50	BAIK	
5	HEADING	2,70 M	35	KURANG SEKALI	Diambil yg terjauh
6	SHOOTING (6X Tendangan)	45	70	BAIK SEKALI	Jumlah semua sasaran yg masuk
JUMLAH T-SKOR			355	SEDANG	Hasil tes keseluruhan

Petugas Test

FORMULIR TES KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama	:	H D
Umur	:	10 TAHUN
Hari, Tanggal Test	:	Sabtu, 8 Oktober 2016
Tempat Test	:	Lapangan Siraman

NO	JENIS TES	HASIL	T-SKOR	KLASIFIKASI	KETERANGAN
1	DRIBBLING (Waktu)	7,47"	75	BAIK SEKALI	
2	SHORT PASS a. Waktu : b. Bola Masuk :	14,47"	28		Skor: Nilai Waktu + Bola Masuk
		2	45		
			Jumlah:73	KURANG	
3	THROW IN (Meter)	6,40 M	38	KURANG	Diambil yg terjauh
4	RUNNING WITH THE BALL	3,41"	54	BAIK	
5	HEADING	4 M	43	KURANG	Diambil yg terjauh
6	SHOOTING (6X Tendangan)	29	48	SEDANG	Jumlah semua sasaran yg masuk
JUMLAH T-SKOR			336	SEDANG	Hasil tes keseluruhan

Petugas Test

FORMULIR TES KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama	:	RA
Umur	:	10 TAHUN
Hari, Tanggal Test	:	Sabtu, 8 Oktober 2016
Tempat Test	:	Lapangan Siraman

NO	JENIS TES	HASIL	T-SKOR	KLASIFIKASI	KETERANGAN
1	DRIBBLING (Waktu)	7,40"	75	BAIK SEKALI	
2	SHORT PASS				Skor: Nilai Waktu + Bola Masuk
	a. Waktu :	11,81"	42		
	b. Bola Masuk :	1	34		
			Jumlah: 76	KURANG	
3	THROW IN (Meter)	6,80 M	40	KURANG	Diambil yg terjauh
4	RUNNING WITH THE BALL	4,04"	50	BAIK	
5	HEADING	2,40 M	31	KURANG SEKALI	Diambil yg terjauh
6	SHOOTING (6X Tendangan)	40	62	BAIK	Jumlah semua sasaran yg masuk
JUMLAH T-SKOR			334	SEDANG	Hasil tes keseluruhan

Petugas Test

FORMULIR TES KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama	:	N E S
Umur	:	10 TAHUN
Hari, Tanggal Test	:	Sabtu, 8 Oktober 2016
Tempat Test	:	Lapangan Siraman

NO	JENIS TES	HASIL	T-SKOR	KLASIFIKASI	KETERANGAN
1	DRIBBLING (Waktu)	5,74"	78	BAIK SEKALI	
2	SHORT PASS				Skor: Nilai Waktu + Bola Masuk
	a. Waktu :	14,72"	28		
	b. Bola Masuk :	2	45		
			Jumlah: 73	KURANG	
3	THROW IN (Meter)	6,20 M	37	KURANG	Diambil yg terjauh
4	RUNNING WITH THE BALL	3,19"	55	BAIK	
5	HEADING	2 M	30	KURANG SEKALI	Diambil yg terjauh
6	SHOOTING (6X Tendangan)	20	35	KURANG	Jumlah semua sasaran yg masuk
JUMLAH T-SKOR			308	KURANG	Hasil tes keseluruhan

Petugas Test

FORMULIR TES KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama	:	M B
Umur	:	10 TAHUN
Hari, Tanggal Test	:	Sabtu, 8 Oktober 2016
Tempat Test	:	Lapangan Siraman

NO	JENIS TES	HASIL	T-SKOR	KLASIFIKASI	KETERANGAN
1	DRIBBLING (Waktu)	9,70"	67	BAIK SEKALI	
2	SHORT PASS				Skor: Nilai Waktu + Bola Masuk
	a. Waktu :	12,10"	42		
	b. Bola Masuk :	4	66		
			Jumlah: 108	BAIK	
3	THROW IN (Meter)	10,10 M	52	SEDANG	Diambil yg terjauh
4	RUNNING WITH THE BALL	2,75"	58	BAIK SEKALI	
5	HEADING	2,70 M	35	KURANG SEKALI	Diambil yg terjauh
6	SHOOTING (6X Tendangan)	42	66	BAIK	Jumlah semua sasaran yg masuk
JUMLAH T-SKOR			386	SEDANG	Hasil tes keseluruhan

Petugas Test

FORMULIR TES KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama	:	A D T
Umur	:	12 TAHUN
Hari, Tanggal Test	:	Sabtu, 8 Oktober 2016
Tempat Test	:	Lapangan Siraman

NO	JENIS TES	HASIL	T-SKOR	KLASIFIKASI	KETERANGAN
1	DRIBBLING (Waktu)	5,80"	78	BAIK SEKALI	
2	SHORT PASS				Skor: Nilai Waktu + Bola Masuk
	a. Waktu :	8,75"	59		
	b. Bola Masuk :	2	45		
			Jumlah: 104	BAIK	
3	THROW IN (Meter)	9,30 M	49	SEDANG	Diambil yg terjauh
4	RUNNING WITH THE BALL	4,14"	49	BAIK	
5	HEADING	5 M	49	KURANG	Diambil yg terjauh
6	SHOOTING (6X Tendangan)	38	60	BAIK	Jumlah semua sasaran yg masuk
JUMLAH T-SKOR			389	SEDANG	Hasil tes keseluruhan

Petugas Test

FORMULIR TES KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama	:	A H
Umur	:	12 TAHUN
Hari, Tanggal Test	:	Sabtu, 8 Oktober 2016
Tempat Test	:	Lapangan Siraman

NO	JENIS TES	HASIL	T-SKOR	KLASIFIKASI	KETERANGAN
1	DRIBBLING (Waktu)	10,72"	66	BAIK SEKALI	
2	SHORT PASS a. Waktu : b. Bola Masuk :	14,43"	28		Skor: Nilai Waktu + Bola Masuk
		3	55		
			Jumlah: 83	KURANG	
3	THROW IN (Meter)	6 M	36	KURANG	Diambil yg terjauh
4	RUNNING WITH THE BALL	4,46"	47	SEDANG	
5	HEADING	1,20 M	23	KURANG SEKALI	Diambil yg terjauh
6	SHOOTING (6X Tendangan)	19	34	KURANG	Jumlah semua sasaran yg masuk
JUMLAH T-SKOR			289	KURANG	Hasil tes keseluruhan

Petugas Test

FORMULIR TES KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama	:	R A S
Umur	:	10 TAHUN
Hari, Tanggal Test	:	Sabtu, 8 Oktober 2016
Tempat Test	:	Lapangan Siraman

NO	JENIS TES	HASIL	T-SKOR	KLASIFIKASI	KETERANGAN
1	DRIBBLING (Waktu)	9,40"	69	BAIK SEKALI	
2	SHORT PASS a. Waktu : b. Bola Masuk :	12,17"	42		Skor: Nilai Waktu + Bola Masuk
		3	55		
			Jumlah: 97	SEDANG	
3	THROW IN (Meter)	9,10 M	48	SEDANG	Diambil yg terjauh
4	RUNNING WITH THE BALL	2,92	57	BAIK SEKALI	
5	HEADING	4,60 M	47	KURANG	Diambil yg terjauh
6	SHOOTING (6X Tendangan)	30	49	SEDANG	Jumlah semua sasaran yg masuk
JUMLAH T-SKOR			367	SEDANG	Hasil tes keseluruhan

Petugas Test

FORMULIR TES KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama	:	A S S
Umur	:	11 TAHUN
Hari, Tanggal Test	:	Sabtu, 8 Oktober 2016
Tempat Test	:	Lapangan Siraman

NO	JENIS TES	HASIL	T-SKOR	KLASIFIKASI	KETERANGAN
1	DRIBBLING (Waktu)	8,10"	73	BAIK SEKALI	
2	SHORT PASS				Skor: Nilai Waktu + Bola Masuk
	a. Waktu :	11,84"	42		
	b. Bola Masuk :	3	55		
			Jumlah: 97	SEDANG	
3	THROW IN (Meter)	6 M	36	KURANG	Diambil yg terjauh
4	RUNNING WITH THE BALL	5,35"	42	SEDANG	
5	HEADING	5,70 M	54	SEDANG	Diambil yg terjauh
6	SHOOTING (6X Tendangan)	35	56	BAIK	Jumlah semua sasaran yg masuk
JUMLAH T-SKOR			358	SEDANG	Hasil tes keseluruhan

Petugas Test

FORMULIR TES KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama	:	H H W
Umur	:	10 TAHUN
Hari, Tanggal Test	:	Sabtu, 8 Oktober 2016
Tempat Test	:	Lapangan Siraman

NO	JENIS TES	HASIL	T-SKOR	KLASIFIKASI	KETERANGAN
1	DRIBBLING (Waktu)	16,44"	48	SEDANG	
2	SHORT PASS a. Waktu : b. Bola Masuk :	8,70"	59		Skor: Nilai Waktu + Bola Masuk
		3	55		
			Jumlah: 114	BAIK	
3	THROW IN (Meter)	8,70 M	47	SEDANG	Diambil yg terjauh
4	RUNNING WITH THE BALL	4,15"	49	BAIK	
5	HEADING	2 M	30	KURANG	Diambil yg terjauh
6	SHOOTING (6X Tendangan)	19	34	KURANG	Jumlah semua sasaran yg masuk
JUMLAH T-SKOR			322	KURANG	Hasil tes keseluruhan

Petugas Test

FORMULIR TES KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama	:	F Y
Umur	:	11 TAHUN
Hari, Tanggal Test	:	Sabtu, 8 Oktober 2016
Tempat Test	:	Lapangan Siraman

NO	JENIS TES	HASIL	T-SKOR	KLASIFIKASI	KETERANGAN
1	DRIBBLING (Waktu)	6,14"	78	BAIK SEKALI	
2	SHORT PASS a. Waktu : b. Bola Masuk :	16,06"	20		Skor: Nilai Waktu + Bola Masuk
		2	45		
			Jumlah: 65	KURANG	
3	THROW IN (Meter)	5 M	33	KURANG SEKALI	Diambil yg terjauh
4	RUNNING WITH THE BALL	3,33"	54	BAIK	
5	HEADING	2,70 M	35	KURANG	Diambil yg terjauh
6	SHOOTING (6X Tendangan)	30	49	SEDANG	Jumlah semua sasaran yg masuk
JUMLAH T-SKOR			308	KURANG	Hasil tes keseluruhan

Petugas Test

FORMULIR TES KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama	:	K F N
Umur	:	11 TAHUN
Hari, Tanggal Test	:	Sabtu, 8 Oktober 2016
Tempat Test	:	Lapangan Siraman

NO	JENIS TES	HASIL	T-SKOR	KLASIFIKASI	KETERANGAN
1	DRIBBLING (Waktu)	7,07"	75	BAIK SEKALI	
2	SHORT PASS a. Waktu : b. Bola Masuk :	10,78"	48		Skor: Nilai Waktu + Bola Masuk
		4	66		
			Jumlah: 114	BAIK	
3	THROW IN (Meter)	6,30 M	38	KURANG	Diambil yg terjauh
4	RUNNING WITH THE BALL	3,47"	53	BAIK	
5	HEADING	2 M	30	KURANG SEKALI	Diambil yg terjauh
6	SHOOTING (6X Tendangan)	29	48	SEDANG	Jumlah semua sasaran yg masuk
JUMLAH T-SKOR			358	SEDANG	Hasil tes keseluruhan

Petugas Test

FORMULIR TES KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama	:	S R
Umur	:	11 TAHUN
Hari, Tanggal Test	:	Sabtu, 8 Oktober 2016
Tempat Test	:	Lapangan Siraman

NO	JENIS TES	HASIL	T-SKOR	KLASIFIKASI	KETERANGAN
1	DRIBBLING (Waktu)	14.94"	52	SEDANG	
2	SHORT PASS				Skor: Nilai Waktu + Bola Masuk
	a. Waktu :	9,82"	53		
	b. Bola Masuk :	1	34		
			Jumlah: 87	SEDANG	
3	THROW IN (Meter)	7,10 M	41	KURANG	Diambil yg terjauh
4	RUNNING WITH THE BALL	3,50"	53	BAIK	
5	HEADING	3 M	36	KURANG	Diambil yg terjauh
6	SHOOTING (6X Tendangan)	20	35	KURANG	Jumlah semua sasaran yg masuk
JUMLAH T-SKOR			304	KURANG	Hasil tes keseluruhan

Petugas Test

FORMULIR TES KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama	:	R F
Umur	:	10 TAHUN
Hari, Tanggal Test	:	Sabtu, 8 Oktober 2016
Tempat Test	:	Lapangan Siraman

NO	JENIS TES	HASIL	T-SKOR	KLASIFIKASI	KETERANGAN
1	DRIBBLING (Waktu)	9,40"	69	BAIK SEKALI	
2	SHORT PASS				Skor: Nilai Waktu + Bola Masuk
	a. Waktu :	11,84"	42		
	b. Bola Masuk :	3	55		
			Jumlah: 97	SEDANG	
3	THROW IN (Meter)	9,10 M	48	SEDANG	Diambil yg terjauh
4	RUNNING WITH THE BALL	2,92	57	BAIK SEKALI	
5	HEADING	4,60 M	47	KURANG	Diambil yg terjauh
6	SHOOTING (6X Tendangan)	30	49	SEDANG	Jumlah semua sasaran yg masuk
JUMLAH T-SKOR			367	SEDANG	Hasil tes keseluruhan

Petugas Test

FORMULIR TES KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama	:	R M
Umur	:	10 TAHUN
Hari, Tanggal Test	:	Sabtu, 8 Oktober 2016
Tempat Test	:	Lapangan Siraman

NO	JENIS TES	HASIL	T-SKOR	KLASIFIKASI	KETERANGAN
1	DRIBBLING (Waktu)	6,60"	77	BAIK SEKALI	
2	SHORT PASS				Skor: Nilai Waktu + Bola Masuk
	a. Waktu :	11,83"	42		
	b. Bola Masuk :	3	55		
			Jumlah: 97	SEDANG	
3	THROW IN (Meter)	9 M	48	SEDANG	Diambil yg terjauh
4	RUNNING WITH THE BALL	4,17"	49	BAIK	
5	HEADING	4 M	43	KURANG	Diambil yg terjauh
6	SHOOTING (6X Tendangan)	15	28	KURANG SEKALI	Jumlah semua sasaran yg masuk
JUMLAH T-SKOR			342	SEDANG	Hasil tes keseluruhan

Petugas Test

FORMULIR TES KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama	:	R D S
Umur	:	10 TAHUN
Hari, Tanggal Test	:	Sabtu, 8 Oktober 2016
Tempat Test	:	Lapangan Siraman

NO	JENIS TES	HASIL	T-SKOR	KLASIFIKASI	KETERANGAN
1	DRIBBLING (Waktu)	8,14"	73	BAIK SEKALI	
2	SHORT PASS a. Waktu : b. Bola Masuk :	11,89"	42		Skor: Nilai Waktu + Bola Masuk
		3	55		
			Jumlah: 97	SEDANG	
3	THROW IN (Meter)	5 M	33	KURANG SEKALI	Diambil yg terjauh
4	RUNNING WITH THE BALL	3,64"	52	BAIK	
5	HEADING	3,80 M	41	KURANG	Diambil yg terjauh
6	SHOOTING (6X Tendangan)	15	28	KURANG SEKALI	Jumlah semua sasaran yg masuk
JUMLAH T-SKOR			324	SEDANG	

Petugas Test

FORMULIR TES KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama	:	F W P
Umur	:	10 TAHUN
Hari, Tanggal Test	:	Sabtu, 8 Oktober 2016
Tempat Test	:	Lapangan Siraman

NO	JENIS TES	HASIL	T-SKOR	KLASIFIKASI	KETERANGAN
1	DRIBBLING (Waktu)	12.60"	59	BAIK	
2	SHORT PASS a. Waktu : b. Bola Masuk :	13,65"	32		Skor: Nilai Waktu + Bola Masuk
		3	55		
			Jumlah: 87	SEDANG	
3	THROW IN (Meter)	5,80 M	35	KURANG SEKALI	Diambil yg terjauh
4	RUNNING WITH THE BALL	4.01"	50	BAIK	
5	HEADING	2 M	30	KURANG SEKALI	Diambil yg terjauh
6	SHOOTING (6X Tendangan)	20	35	KURANG	Jumlah semua sasaran yg masuk
JUMLAH T-SKOR			296	KURANG	

Petugas Test

FORMULIR TES KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama	:	E D N C
Umur	:	10 TAHUN
Hari, Tanggal Test	:	Sabtu, 8 Oktober 2016
Tempat Test	:	Lapangan Siraman

NO	JENIS TES	HASIL	T-SKOR	KLASIFIKASI	KETERANGAN
1	DRIBBLING (Waktu)	10"	66	BAIK SEKALI	
2	SHORT PASS a. Waktu : b. Bola Masuk :	10,92"	48		Skor: Nilai Waktu + Bola Masuk
		2	45		
		Jumlah: 93		SEDANG	
3	THROW IN (Meter)	7 M	40	KURANG	Diambil yg terjauh
4	RUNNING WITH THE BALL	3,18"	55	BAIK	
5	HEADING	1,20 M	23	KURANG SEKALI	Diambil yg terjauh
6	SHOOTING (6X Tendangan)	25	42	KURANG	Jumlah semua sasaran yg masuk
JUMLAH T-SKOR			319	KURANG	

Petugas Test

FORMULIR TES KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama	:	D F
Umur	:	10 TAHUN
Hari, Tanggal Test	:	Sabtu, 8 Oktober 2016
Tempat Test	:	Lapangan Siraman

NO	JENIS TES	HASIL	T-SKOR	KLASIFIKASI	KETERANGAN
1	DRIBBLING (Waktu)	10,72"	66	BAIK SEKALI	
2	SHORT PASS a. Waktu : b. Bola Masuk :	14,60"	28		Skor: Nilai Waktu + Bola Masuk
		3	55		
			Jumlah: 83	KURANG	
3	THROW IN (Meter)	6 M	36	KURANG	Diambil yg terjauh
4	RUNNING WITH THE BALL	4,46"	47	SEDANG	
5	HEADING	1,20 M	23	KURANG SEKALI	Diambil yg terjauh
6	SHOOTING (6X Tendangan)	19	34	KURANG	Jumlah semua sasaran yg masuk
JUMLAH T-SKOR			289	KURANG	

Petugas Test

FORMULIR TES KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama	:	A Z
Umur	:	10 TAHUN
Hari, Tanggal Test	:	Sabtu, 8 Oktober 2016
Tempat Test	:	Lapangan Siraman

NO	JENIS TES	HASIL	T-SKOR	KLASIFIKASI	KETERANGAN
1	DRIBBLING (Waktu)	12,38"	60	BAIK	
2	SHORT PASS a. Waktu : b. Bola Masuk :	14,97"	28		Skor: Nilai Waktu + Bola Masuk
		2	45		
			Jumlah: 73	KURANG	
3	THROW IN (Meter)	8,50 M	46	KURANG	Diambil yg terjauh
4	RUNNING WITH THE BALL	3,79"	51	BAIK	
5	HEADING	3,30 M	38	KURANG	Diambil yg terjauh
6	SHOOTING (6X Tendangan)	24	41	KURANG	Jumlah semua sasaran yg masuk
JUMLAH T-SKOR			309	KURANG	

Petugas Test

FORMULIR TES KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama	:	R C R S
Umur	:	11 TAHUN
Hari, Tanggal Test	:	Sabtu, 8 Oktober 2016
Tempat Test	:	Lapangan Siraman

NO	JENIS TES	HASIL	T-SKOR	KLASIFIKASI	KETERANGAN
1	DRIBBLING (Waktu)	11,20''	64	BAIK	
2	SHORT PASS a. Waktu : b. Bola Masuk :	13,80''	32		Skor: Nilai Waktu + Bola Masuk
		2	45		
			Jumlah:77	KURANG	
3	THROW IN (Meter)	9,40 M	49	SEDANG	Diambil yg terjauh
4	RUNNING WITH THE BALL	3,91''	51	BAIK	
5	HEADING	4,60 M	47	KURANG	Diambil yg terjauh
6	SHOOTING (6X Tendangan)	45	70	BAIK SEKALI	Jumlah semua sasaran yg masuk
JUMLAH T-SKOR			358	SEDANG	Hasil tes keseluruhan

Petugas Test

FORMULIR TES KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama	:	W A K
Umur	:	11 TAHUN
Hari, Tanggal Test	:	Sabtu, 8 Oktober 2016
Tempat Test	:	Lapangan Siraman

NO	JENIS TES	HASIL	T-SKOR	KLASIFIKASI	KETERANGAN
1	DRIBBLING (Waktu)	12,38"	60	BAIK	
2	SHORT PASS a. Waktu : b. Bola Masuk :	14,60"	28		Skor: Nilai Waktu + Bola Masuk
		2	45		
			Jumlah: 73	KURANG	
3	THROW IN (Meter)	8,50 M	46	KURANG	Diambil yg terjauh
4	RUNNING WITH THE BALL	3,79"	51	BAIK	
5	HEADING	3,30 M	38	KURANG	Diambil yg terjauh
6	SHOOTING (6X Tendangan)	24	41	KURANG	Jumlah semua sasaran yg masuk
JUMLAH T-SKOR			309	KURANG	Hasil tes keseluruhan

Petugas Test

FORMULIR TES KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama	:	A F
Umur	:	11 TAHUN
Hari, Tanggal Test	:	Sabtu, 8 Oktober 2016
Tempat Test	:	Lapangan Siraman

NO	JENIS TES	HASIL	T-SKOR	KLASIFIKASI	KETERANGAN
1	DRIBBLING (Waktu)	8,14"	73	BAIK SEKALI	
2	SHORT PASS				Skor: Nilai Waktu + Bola Masuk
	a. Waktu :	11,89"	42		
	b. Bola Masuk :	3	55		
			Jumlah: 97	SEDANG	
3	THROW IN (Meter)	5 M	33	KURANG SEKALI	Diambil yg terjauh
4	RUNNING WITH THE BALL	3,64"	52	BAIK	
5	HEADING	3,80 M	41	KURANG	Diambil yg terjauh
6	SHOOTING (6X Tendangan)	15	28	KURANG SEKALI	Jumlah semua sasaran yg masuk
JUMLAH T-SKOR			324	SEDANG	Hasil tes keseluruhan

Petugas Test

FORMULIR TES KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama	:	FRHS
Umur	:	11 TAHUN
Hari, Tanggal Test	:	Sabtu, 8 Oktober 2016
Tempat Test	:	Lapangan Siraman

NO	JENIS TES	HASIL	T-SKOR	KLASIFIKASI	KETERANGAN
1	DRIBBLING (Waktu)	12.60"	59	BAIK	
2	SHORT PASS a. Waktu : b. Bola Masuk :	13,70"	32		Skor: Nilai Waktu + Bola Masuk
		3	55		
		Jumlah: 87		SEDANG	
3	THROW IN (Meter)	5,80 M	35	KURANG SEKALI	Diambil yg terjauh
4	RUNNING WITH THE BALL	4.01"	50	BAIK	
5	HEADING	2 M	30	KURANG SEKALI	Diambil yg terjauh
6	SHOOTING (6X Tendangan)	20	35	KURANG	Jumlah semua sasaran yg masuk
JUMLAH T-SKOR			296	KURANG	Hasil tes keseluruhan

Petugas Test

FORMULIR TES KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama	:	M H N
Umur	:	11 TAHUN
Hari, Tanggal Test	:	Sabtu, 8 Oktober 2016
Tempat Test	:	Lapangan Siraman

NO	JENIS TES	HASIL	T-SKOR	KLASIFIKASI	KETERANGAN
1	DRIBBLING (Waktu)	9,70"	67	BAIK SEKALI	
2	SHORT PASS a. Waktu : b. Bola Masuk :	12,17"	42		Skor: Nilai Waktu + Bola Masuk
		4	66		
			Jumlah: 108	BAIK	
3	THROW IN (Meter)	10,10 M	52	SEDANG	Diambil yg terjauh
4	RUNNING WITH THE BALL	2,75"	58	BAIK SEKALI	
5	HEADING	2,70 M	35	KURANG SEKALI	Diambil yg terjauh
6	SHOOTING (6X Tendangan)	42	66	BAIK	Jumlah semua sasaran yg masuk
JUMLAH T-SKOR			386	SEDANG	Hasil tes keseluruhan

Petugas Test

Lampiran 15. Dokumentasi Foto



Gambar 9. Lokasi SD Muhammadiyah Siraman.



Gambar 10. Pemanasan sebelum melaksanakan tes.



Gambar 11. Pengarahan sebelum melaksanakan tes



Gambar 12. Pelaksanaan Tes *Dribbling*



Gambar 13. Pelaksanaan Tes *Short Pass*



Gambar 13. Pelaksanaan Tes *Throw In*



Gambar 14. Pelaksanaan Tes *Heading*



Gambar 15. Pelaksanaan Tes *Running With The Ball*



Gambar 16. Pelaksanaan Tes *Shooting at The Ball*



Gambar 17. Pasca Pelaksanaan Tes

